

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DAN KELEKATAN  
ORANGTUA DENGAN KENAKALAN SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

**TESIS**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister Sains  
Psikologi Program Studi Magister Psikologi



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**ALIFIAH ZAH RATUL AINI**

**NIM. 21860215307**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DAN KELEKATAN ORANGTUA DENGAN KENAKALAN SISWA SMA N 12 PEKANBARU**

Oleh

ALIFIAH ZAHROTUL AINI

21860225307

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian tesis pada tanggal  
22 Februari 2021.

Pembimbing I

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons

NIP. 19751115200312 2 001

Pembimbing II

Dr. Harmaini, M.Si

NIP. 19720724 200701 1 019

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Program Magister  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Vivik Shofia, M.Si

NIP. 19761015 200501 2 004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Tesis yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Alifiah Zahratul Aini  
 NIM : 21860225307  
 Judul Tesis : Hubungan Kekuatan Karakter dan Kelekatan Orangtua dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi).


Diuji pada :


Hari / Tanggal : Senin / 22 Februari 2021

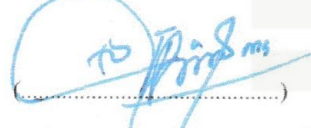
Bertepatan dengan : 10 Rajab 1442 H

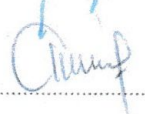
**TIM PENGUJI**

() Ketua,  
Prof. Dr. Khairunmas Rajab, M.Ag  
 NIP. 19720828 200604 1 002

() Sekretaris,  
Dr. Harmaini, M.Si  
 NIP. 19720724 200701 1 019

() Penguji I,  
Dr. Khairil Anwar, MA  
 NIP. 19740713 200801 1 011

() Penguji II,  
Dr. Tohirin, M.Pd  
 NIP. 19670812 199203 1 001

() Penguji III,  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons  
 NIP. 19751115200312 2 001

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Tesis yang berjudul :

“Hubungan Kekuatan Karakter dan Kelekatan Orangtua dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru”

1. Tesis ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Magister Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, Februari 2021

Mahasiswa,



Alifiah Zahratul Aini  
NIM. 21860225307

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih, Tesis ini saya persembahkan untuk :

**Ayah dan Ibu tercinta**

**Yurmailis & Nurhidayati (Alm) Yanti Komala**

**Adik Tercinta**

**Fathul Islah & Ulya Finailil Hasanah**

**Nenek Tersayang**

**Wirda Haky**

**Terima kasih untuk cinta kasih, doa, dukungannya, motivasi, nasehat, sehingga Allah SWT memberikan saya nikmat dan karunianya supaya saya tetap optimis dan semangat mewujudkan cita cita saya.**

**ALIFIAH ZAH RATUL AINI**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO HIDUP**

**JALANI HIDUP DENGAN BERSYUKUR**

**PECAHKAN KESULITAN**

“karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan “

(QS. Al-Insyirah:5-6)

**JANGAN MENGELUH**

**SESEKALI LIHATLAH KEBAWAH,**

**MASIH BANYAK ORANG LAIN TAK SEBERUNTUNG DIRIMU**

(Alifiah Zahratul Aini)



## KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur hanya pantas dialamatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam. Tiada yang pantas dipuji dan disembah selain Allah. Dialah Allah, tuhan yang maha besar yang tidak pernah butuh dibesarkan, tuhan yang maha agung yang tidak pernah butuh diagungkan dan tuhan yang maha melindungi yang tidak pernah butuh perlindungan. Berkat nikmat dan karunia peneliti bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasul yang telah memberikan keteladan yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk didalamnya kerja keras, sabar, do'a, tawakkal dan kegigihan dalam mencapai cita-cita. Serta tidak lupa pula sholawat dan salam untuk keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikuti jejak hingga akhir zaman.

Dalam proses pembuatan tesis ini banyak pengalaman berharga yang dilalui dan dirasakan, pengalaman tersebut peneliti jadikan sebagai *tarbiyyah* untuk pendewasaan diri dan pemikiran. Pada akhirnya sampailah kepada puncak kebahagiaan, dengan terlewatinya berbagai jenjang tangga kehidupan. Semoga Allah selalu memberikan nikmat dan karunianya, supaya peneliti tetap semangat dalam meraih cita-cita dan seluruh impian.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan masukan, arahan dan perbaikan dari berbagai pihak, demi kemajuan ilmu pengetahuan. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Selaku Plt UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, M.A, Selaku Wakil Dekan I.
4. Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd., Selaku Wakil Dekan II. Serta Ibu Dr. Nurhasnawati, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si., Sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons., Sebagai dosen pembimbing I, dan Bapak Dr. Harmaini, M.Si., Sebagai dosen pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang luar biasa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sebagai narasumber I dan Bapak Dr. Tohirin, M.Pd sebagai narasumber II, mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran. Serta memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.
8. Kedua orang tua peneliti: ibu Nurhidayati (Alm) Yanti Komala dan ayah Yurmailis yang mencintai peneliti melebihi cintanya kepada dirinya sendiri, yang lebih mementingkan kebahagiaan peneliti daripada kebahagiaannya sendiri, dan yang telah menjadi teladan sekaligus madrasah pertama bagi peneliti dalam seluruh aspek kehidupan, baik dari kerendahan hati, ketaatan beragama, semangat serta kerja keras dalam meraih mimpi dan cita-cita.
9. Seluruh dosen dan pegawai akademik pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah, dan semoga ilmu yang diperoleh peneliti dapat membawa berkah dalam kehidupan.

10. Kepala SMA N 12 Pekanbaru yang sudah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Sehingga peneliti bisa melaksanakan penelitian dengan aman dan nyaman, tanpa kendala yang berarti.

11. Seluruh siswa SMA N 12 Pekanbaru yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa partisipasi dan kemurahan hati dari seluruh siswa dalam pengisian skala, penelitian ini tidak mungkin diselesaikan.

12. Sahabat peneliti di kelas Magister Psikologi UIN SUSKA Riau angkatan pertama, atau yang lebih akrab disebut K13 (Kelompok 13): Bang Anri, Mas Uki, Bang Aidia, Kak Ayu, Kak Lina, Kak Ame, Mbak Inaz, Kak Mela, Kak Fini, Kak Devi, Arin, dan Alfi. Terimakasih atas kebersamaan kita selama dua tahun ini, terimakasih juga atas support, motivasi, nasehat, bahkan kekonyolan yang diberikan. Sungguh kelas ini adalah keluarga terhangat yang pernah peneliti jumpai.

13. Seluruh sahabat karib peneliti yang banyak memberikan dukungan, menemani peneliti: Muharrama Trifiriani, Devi Nurhani. Terimakasih atas support yang diberikan. Peneliti sadar akan keberagaman karakter dan pemikiran kita, yang selalu memunculkan perdebatan hangat dan ketegangan, tapi faktanya kita selalu disatukan di meja kopi yang sama dengan penuh canda tawa.

14. Seluruh sahabat karib peneliti yang banyak memberikan dukungan kepada peneliti: Nadya Eka Safitri, Warmida Indri atas support yang diberikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan tersebut namanya. Tidak ada maksud untuk membeda-bedakan antara sahabat satu dengan yang lainnya. Semoga Allah SWT memuliakan kita semua. Terakhir, semoga karya ini memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, Februari 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERSEMBAHAN .....	ii
MOTTO HIDUP .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xivi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Pembatasan Masalah .....	12
3. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
1. Tujuan penelitian .....	13
2. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Siswa SMA sebagai Remaja .....	14
1. Pengertian Kenakalan Remaja .....	15
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja .....	16
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja .....	17
4. Aspek – aspek Kenakalan Remaja .....	21
B. Kekuatan Karakter .....	22
1. Pengertian Kekuatan Karakter .....	22
2. Klasifikasi Kekuatan Karakter .....	23
C. Kelekatan Orang Tua .....	28
1. Pengertian Kelekatan Orang Tua .....	28
2. Fungsi kelekatan Orang Tua .....	29
3. Tipe Kelekatan Orang Tua .....	33
4. Aspek – aspek Kelekatan Orang Tua .....	34
D. Penelitian yang Relevan .....	35
E. Hubungan antara Kekuatan Karakter dan Kelekatan Orang Tua dengan Kenakalan Remaja .....	41
F. Kerangka Berfikir .....	43
G. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Variabel Penelitian .....	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
1. Waktu Penelitian .....	47
2. Waktu Penelitian .....	48
D. Definisi Operasional .....	48
1. Kekuatan Karakter .....	48
2. Kelekatan Orang Tua.....	49
3. Kenakalan Remaja.....	50
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	51
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	55
1. Uji Validitas .....	55
2. Uji Daya Diskriminasi.....	56
3. Uji Reliabilitas.....	61
H. Teknik Analisa Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	64
1. Pelaksanaan Penelitian .....	64
2. Profil Lokasi Penelitian.....	65
3. Hasil Penelitian .....	66
4. Kategorisasi Data Penelitian .....	67
5. Uji Asumsi .....	71
B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	74
1. Hubungan Kekuatan Karakter dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru.....	74
2. Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru.....	75
3. Hubungan Kekuatan Karakter dengan Kelekatan Orang Tua terhadap Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru .....	77
4. Hasil Uji Analisis Tambahan .....	77
C. Pembahasan .....	79
D. Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Waktu Penelitian.....	47
Tabel 3. 2	Rentang Skor Untuk Jawaban.....	51
Tabel 3. 3	Blue Print Skala Kekuatan Karakter (Untuk <i>Try Out</i> ).....	53
Tabel 3. 4	Blue Print Skala Kelekatan Orang Tua (Untuk <i>Try Out</i> ).....	54
Tabel 3. 5	Blue Print Skala Kenakalan Remaja (Untuk <i>Try Out</i> ).....	55
Tabel 3. 6	Skala Kekuatan Karakter (Hasil <i>Try Out</i> ).....	57
Tabel 3. 7	Skala Kekuatan Karakter (Untuk <i>Penelitian</i> ) .....	58
Tabel 3. 8	Skala Kelekatan Orang Tua (Hasil <i>Try Out</i> ) .....	59
Tabel 3. 9	Skala Kelekatan Orang Tua (Untuk <i>Penelitian</i> ) .....	59
Tabel 3. 10	Skala Kenakalan Remaja (Hasil <i>Try Out</i> ).....	60
Tabel 3. 11	Skala Kenakalan Remaja (Untuk <i>Penelitian</i> ) .....	61
Tabel 4. 1	Jumlah Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
Tabel 4. 2	Jumlah Subjek Berdasarkan Usia .....	66
Tabel 4. 3	Gambaran Hipotetik Kekuatan Karakter SMA N 12 Pekanbaru.....	68
Tabel 4. 4	Kategorisasi Kekuatan Karakter SMA N 12 Pekanbaru.....	68
Tabel 4. 5	Gambaran Hipotetik Kelekatan Orang Tua SMA N 12 Pekanbaru.....	69
Tabel 4. 6	Kategorisasi Hipotetik Kelekatan Orang Tua SMA N 12 Pekanbaru.....	69
Tabel 4. 7	Gambaran Hipotetik Kenakalan Remaja SMA N 12 Pekanbaru.....	70
Tabel 4. 8	Kategorisasi Kenakalan Remaja SMA N 12 Pekanbaru.....	70
Tabel 4. 9	Uji Normalitas SMA N 12 Pekanbaru .....	72
Tabel 4. 10	Uji Linieritas Variabel Kekuatan Karakter dan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru .....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 11	Uji Linieritas Variabel Kelekatan Orang Tua dan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru .....	73
Tabel 4. 12	Hasil Uji Multikolinieritas SMA N 12 Pekanbaru.....	74
Tabel 4. 13	Hubungan Kekuatan Karakter dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru .....	75
Tabel 4. 14	Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru .....	75
Tabel 4. 15	Hubungan Kekuatan Karakter dan Kelekatan Orang Tua dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru.....	77
Tabel 4. 16	Uji Regresi Berganda ( <i>multiple regression</i> ) Aspek Kekuatan Karakter dengan Kenakalan Siswa SMA N 12 Pekanbaru .....	78
Tabel IV.17	Uji Regresi Berganda ( <i>multiple regression</i> ) Aspek Kelekatan Orang Tua dengan Kenakalan Siswa SMAN 12 Pekanbaru .....	79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	45
---------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Skala Untuk <i>Try Out</i> .....	90
Lampiran II	Skala Untuk Penelitian .....	91
Lampiran III	Data Mentah Hasil Penelitian .....	92
Lampiran IV	Data Mentah Hasil <i>Try Out</i> .....	93
Lampiran V	Hasil Analisis Skala <i>Try Out</i> .....	94
Lampiran VI	Hasil Analisis Skala Penelitian .....	95
Lampiran VII	Hasil Analisis Uji Normalitas .....	96
Lampiran VIII	Hasil Analisis Uji Linieritas.....	97
Lampiran IX	Hasil Analisis Multikolineritas .....	98
Lampiran X	Hasil Analisis Uji Hipotesis .....	99
Lampiran XI	Hasil Analisis Aspek Setiap Variabel .....	100
Lampiran XII	Hasil Analisis Uji Tambahan .....	101
Lampiran XIII	Surat Izin Penelitian .....	102
Lampiran XIV	Biografi Peneliti .....	103

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DAN KELEKATAN ORANG TUA DENGAN KENAKALAN SISWA SMA N 12 PEKANBARU

**Alifiah Zahratul Aini**

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[Alifiahzahratulaini1605@gmail.com](mailto:Alifiahzahratulaini1605@gmail.com)

### ABSTRAK

Kenakalan pada siswa semakin meningkat dalam jenis, bentuk, frekuensi dan jumlahnya dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk : a. mengetahui hubungan kekuatan karakter dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru, b. mengetahui hubungan kelekatan orang tua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru, c. mengetahui hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orang tua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru. Masalah penelitian ini adalah kekuatan karakter, Kelekatan orang tua dan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru. Penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian 1227 remaja SMA N 12 Pekanbaru. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* Sampel penelitian diambil 60 remaja SMA N 12 Pekanbaru. Instrumen penelitian menggunakan angket yang diuji validitas dan reliabilitas. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kekuatan karakter dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kelekatan orang tua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kekuatan karakter dan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Kekuatan Karakter, Kelekatan Orang Tua dan Kenakalan Siswa



## THE RELATIONSHIP OF THE STRENGTH OF CHARACTER AND THE PARENTAL CLOSENESS WITH STUDENTS DELINQUENCY OF SMAN 12 PEKANBARU

### ABSTRACT

The Delinquency in students is increasing in any types, shapes, frequencies and numbers from year to year. This study aims to: a. know the relationship between character strength and the students' delinquency at SMAN 12 Pekanbaru, b. know the relationship between parental closeness and the students' delinquency at SMAN 12 Pekanbaru, c. know the relationship between the character strength and the closeness of parental with Students' delinquency at SMAN 12 Pekanbaru. The research problem of this research is the character strength, parental closeness and the students' delinquency at SMAN 12 Pekanbaru. This research is quantitative research. The population of this research was 1227 students at SMAN 12 Pekanbaru. The sampling method was purposive sampling. The research sample was taken from 60 students of SMA N 12 Pekanbaru. The research instrument used a questionnaire which was tested for validity and reliability. The research data were analyzed using correlation analysis technique. The results showed that: (1) there was a significant negative relationship between the character strength and the students' delinquency at SMAN 12 Pekanbaru, (2) there was a significant negative relationship between the parental closeness and the students' delinquency of SMAN 12 Pekanbaru students, (3) there was a significant negative effect between the character strength and the students' delinquency of SMAN 12 Pekanbaru.

**Keywords:** Character Strength, Parental Closeness and Students' Delinquency

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Salah satu cara formal untuk mendapatkan pendidikan yaitu melalui sekolah. Menurut KBBI Sekolah merupakan lingkungan kedua sebagai tempat untuk membina dan membimbing anak. Berdasarkan ketentuan dan syarat penerimaan peserta didik baru tahun 2016 bahwa usia maksimal masuk SMA 21 tahun. Menurut Hurluck (1996) kategori remaja berumur 13 sampai 21 tahun. Berarti seluruh siswa SMA termasuk dalam kategori remaja.

Remaja aset bangsa yang harus mendapatkan perhatian dalam perkembangan fisik dan mentalnya. Survey Demografi Kesehatan Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, yaitu sekitar 1,2 juta jiwa. Jumlah yang banyak ini bisa menjadi aset bangsa jika remaja dapat menunjukkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang negatif yang dikenal dengan kenakalan.

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa (Dewi, 2018). Menurut WHO, remaja adalah penduduk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah remaja di dunia diperkirakan sebanyak 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk di dunia (WHO, 2018). Pada masa remaja, seseorang mengalami beberapa perubahan yang dapat mendorong remaja untuk melakukan perilaku yang positif maupun negatif (Dewi, 2018). Perilaku negatif ini yang menyebabkan remaja sangat rentan terhadap perilaku kenakalan.

Amelia Dwi Syifaunnufush, dkk (2018), mengemukakan bahwa fenomena kenakalan remaja menjadi tema yang tidak pernah ada habisnya untuk diperbincangkan dan belum juga ditemukan solusi untuk menyelesaikannya. Bahkan kasus kenakalan remaja terus saja meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Semula penyimpangan perilaku remaja berupa mencontek, membolos, merokok, meninggalkan rumah tanpa izin dan tidak patuh pada orang tua. Namun sekarang telah menjelma menjadi perilaku kriminalitas seperti tawuran, minum-minuman keras, penyalahgunaan narkoba, perkosaan, bahkan pembunuhan.

KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) menyebutkan jumlah kekerasan antar siswa pada tahun 2015 mencapai 147 kasus (Indonesian Review, 2019). Sedangkan ketua KOMNAS PA mencatat ada 128 kasus tawuran yang terjadi pada tahun 2016 (Berita satu, 2019). Pada tahun 2017 kasus kekerasan antar siswa meningkat menjadi 255 kasus, 20 orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diantaranya meninggal dunia (Indonesian Review, 2019). Tahun 2018 kasus kekerasan antar pelajar kembali meningkat menjadi 2.737 kasus (Indonesian Review, 2019). Hasil survey BNN menunjukkan bahwa jumlah penyalahgunaan narkoba mencapai 4 juta jiwa dan 27,32% dari populasi tersebut merupakan pelajar (BNN, 2019).

Hasil survey KOMNAS PA (2019) menunjukkan kondisi ini terjadi di Indonesia bahwa dari 4.726 responden siswa SMP dan SMA di 17 kota besar, 62,7% pelajar putri diketahui sudah tidak perawan. Sementara 21,2% dari siswa SMP tersebut mengaku pernah melakukan aborsi ilegal. Selain itu, 97% remaja SMP pernah menonton film porno dan 93,7% remaja tersebut mengaku pernah melakukan adegan intim dengan lawan jenis sesama pelajar (Berita kaltara, 2019). Riset yang dilakukan oleh KPAI pada bulan Januari - Oktober 2019, terdapat 320 anak terpapar aktivitas kriminal (KPAI, 2019).

Fenomena kenakalan remaja terjadi hampir di setiap daerah, tidak terkecuali di wilayah Riau, khususnya kota Pekanbaru prevalensi tindak kriminalitas remaja di kota Pekanbaru bersifat fluktuatif pada tiap bulannya. Data Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru pada tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah narapidana dari Januari hingga September sebanyak 68 orang dan menurun di akhir tahun dengan jumlah 11 orang (BPS, 2019). Kapolda Provinsi Riau mencatat terjadi peningkatan kasus kenakalan remaja dari 30 kasus ditahun 2018 menjadi 41 kasus ditahun 2019 yaitu sebesar 37% (BPS, 2020).

Kenakalan remaja menjadi meningkat di masa pandemi Covid 19 dikarenakan intensitas siswa dan media internet semakin meningkat serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kondisi saat ini yang menuntut siswa untuk belajar daring mengakibatkan aktivitas siswa tidak terkontrol sehingga siswa melakukan aktivitas yang cenderung terhadap kenakalan remaja. Di Jepang (hai.grid.id, 2020) Departemen Kehamilan Rumah Sakit Jinkei melayani konsultasi kehamilan 75 remaja jumlah itu meningkat 29 persen. Wakil Presiden Rumah Sakit Jinkei mengungkapkan meningkatnya kehamilan siswa SMP dan SMA dikarenakan saat libur di rumah dan orang tua mereka kerja, maka banyak waktu luang yang dimanfaatkan beberapa siswa untuk ketemuan sama pasangannya sehingga pada beberapa kasus mengakibatkan kehamilan yang tidak direncanakan. Di kota Palangka Raya, aktivitas luar rumah yang dilakukan oleh remaja yang masih berstatus pelajar dinilai sangat keterlaluan karena dalam beberapa pekan ini polisi berhasil menangkap puluhan pelajar yang menggunakan masa libur untuk berbuat kenakalan seperti balapan liar, tawuran dan juga minum-minuman keras beralkohol (Dayaknews.com, 2020).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Pembelajaran daring/jarak jauh untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Data BPS (2019) penggunaan telepon seluler oleh siswa perkotaan lebih tinggi dibandingkan siswa di perdesaan yaitu 76,60 persen berbanding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

64,69 persen. Sementara itu persentase siswa yang menggunakan komputer/PC di perkotaan dua kali lipat dibandingkan siswa di perdesaan yaitu 31,37 persen berbanding 15,43 persen. Kemudian, persentase penggunaan internet siswa daerah perkotaan (62,51 persen) lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan (40,53 persen). Secara nasional, terdapat 53,06 persen siswa usia 5-24 tahun yang menggunakan Internet.

Dari data tim penerimaan siswa baru di SMA N 12 Pekanbaru, ketertarikan calon siswa baru untuk mendaftarkan di SMA N 12 Pekanbaru dikarenakan ekstrakurikuler mendukung dalam pengembangan bakat siswa, pendidikan agama lebih diterapkan dalam lingkungan sekolah. Di bidang keagamaan motivasi beribadah anak tinggi seperti sholat zuhur dan asar berjamaah, sholat duha yang telah dijadwalkan, tadarus setiap pagi, setoran hafalan ayat dan ceramah agama. Setiap tahunnya seleksi penerimaan murid baru di SMA N 12 Pekanbaru melampaui kapasitas, calon siswa yang mendaftar seribu lebih diterima hanya 12 kelas yaitu sekitar 400 siswa melalui jalur prestasi 30%, zonasi 50%, afirmasi 15% dan perpindahan juga sorang tua 5%. Kenakalan remaja bukan hanya terjadi pada siswa melalui jalur zonasi, afirmasi dan perpindahan orang tua saja bahkan jalur prestasi juga termasuk.

Wawancara yang dilakukan pada guru bimbingan konseling dan bidang kesiswaan pada april 2020 di peroleh informasi, bahwa di SMA Negeri 12 pekanbaru terjadi pelanggaran tata tertib pada masa proses pembelajaran di sekolah. Pelanggaran yang terjadi seperti tawuran, merokok, *bullying*, keluar tanpa izin (cabut), lompat pagar, terjerat dalam kasus geng motor dan narkoba

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meningkat setiap tahunnya. Tahun sebelumnya yang menangani anak bermasalah hanya guru bimbingan konseling dan bidang kesiswaan. Pada tahun ajaran 2018-2019 kepala sekolah membentuk tim disiplin dan guru piket akan tetapi, kenakalan remaja justru semakin meningkat. Tahun ajaran 2019-2020 dibentuk tim pembentukan karakter, kenakalan remaja masih meningkat bahkan perempuan tergolong dalam kenakalan remaja. Tercatat 39 orang terlibat perkelahian antar siswa, 26 orang merokok di lingkungan sekolah, 13 orang terlibat *Bullying*, 57 orang terlibat cabut dan lompat pagar, 7 orang terlibat geng motor dan 1 orang terjerat kasus kurir obat terlarang (narkoba) dan 24 orang menonton pornografi. Dari data tersebut, setiap tahunnya kenakalan remaja semakin meningkat.

Dari hasil wawancara dengan TIM Pembentukan Karakter (Agustus, 2020) di SMA N 12 Pekanbaru, mengatakan bahwa pada masa pandemi saat ini dengan proses pembelajaran daring, ada beberapa kasus terkait dengan kenakalan remaja yang dilakukan siswa di SMA N 12 Pekanbaru. Kasus – kasus kenakalan remaja siswa SMA N 12 Pekanbaru pada masa pembelajaran daring yaitu beberapa siswa kedapatan sedang berada di warung internet (warnet) pada saat proses pembelajaran daring sedang berlangsung, meminta uang kepada orang tua dengan alasan untuk membeli paket internet tapi uang digunakan untuk hal-hal lainnya seperti membeli rokok dan beberapa kasus siswa kedapatan sedang main bersama (mabar) game online di warung-warung yang akhir-akhir ini semakin meningkat. Data ini diperoleh oleh TIM pembentukan karakter dari wali kelas, pengaduan masyarakat, laporan orang tua yang bertanya dan terlihat pada saat proses

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Menurut Sarwono (2013) kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. Sedangkan kecenderungan kenakalan remaja dipahami sebagai perilaku yang mengarah pada tindakan melanggar norma sosial, melawan status hingga pelanggaran hukum. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kenakalan remaja. Pengetahuan mengenai faktor yang menyebabkan kenakalan remaja diharapkan dapat mencegah remaja agar tidak terlibat dalam perilaku kenakalan remaja.

Banyak faktor yang menyebabkan remaja melakukan tindak kenakalan.

Basri (1996) membagi penyebab kenakalan remaja menjadi dua, yaitu penyebab yang terdapat didalam diri individu (internal) dan penyebab yang terdapat di luar diri individu (eksternal). Faktor internal terdiri dari kepribadian, cacat tubuh, sikap mudah terpengaruh, penyesuaian diri dan intelegensi. Diantara beberapa faktor tersebut dapat diketahui bahwa kepribadian merupakan faktor yang secara potensial telah dimiliki sejak lahir. Pola kepribadian yang sudah dibentuk selama masa kanak-kanak sudah mulai stabil dan cenderung menetap pada masa remaja (Hurlock, 1980). Oleh karena itu, kepribadian dipandang sebagai faktor utama yang berpengaruh terhadap kenakalan remaja.

Kepribadian merupakan kualitas psikologis yang memberikan kontribusi pada ketahanan (*enduring*) individu dan pola khusus dari perasaan, pola pikir, dan perilaku (Cervone & Pervin, 2011). Menurut Allport (Cervone & Pervin, 2011) trait merupakan unit utama dari kepribadian. Trait atau sifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan pola konsisten dari cara individu bertingkah laku, merasa, dan berpikir. Selanjutnya Prawira (2013) menjelaskan bahwa tingkah laku yang menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) disebut karakter. Sesuai dengan pengertian kepribadian yang merupakan pola khusus dari perasaan, pola pikir dan perilaku yang konsisten dari individu tanpa adanya penilaian, maka karakter merupakan penggambaran tingkah laku individu dengan memberikan penilaian (baik-buruk). Sehingga dapat dikatakan bahwa karakter merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang dilekatkan pada penilaian baik atau buruk (norma sosial).

Muslich (2011) menyatakan bahwa karakter berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi “positif”, bukan netral. Orang yang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral positif. Menurut Saptono (2011) karakter dipandang sebagai hal yang penting untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat. Terutama bagi kondisi moral remaja yang semakin mencemaskan. Kekuatan karakter merupakan karakter baik yang mengarahkan individu pada pencapaian kebajikan (Park, Peterson, & Seligman, 2004).

Hasil penelitian Shosani & Slone (2013) yang menunjukkan bahwa kekuatan karakter dapat menjadi prediksi prestasi siswa di sekolah. Selain itu, hasil penelitian mengenai kekuatan karakter yang dilakukan oleh Ma, Kibler, Dollar, Sly, Samuels, Benford (2008) menunjukkan adanya hubungan negatif antara kekuatan karakter dengan perilaku seksual pada remaja Afrika-Amerika. Kekuatan karakter merupakan bagian dari kepribadian, namun berbeda dengan kepribadian yang cenderung menetap, karakter bersifat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dinamis (Saptono, 2011). Karakter dipandang sebagai kondisi rohaniah yang belum selesai sehingga masih bisa diubah atau dikembangkan mutunya. Oleh karena itu, pembentukan kekuatan karakter pada remaja diharapkan dapat meminimalisir perilaku kenakalan remaja.

Selain dipengaruhi faktor internal, kenakalan remaja juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan jiwa remaja sangat besar, akan tetapi keluarga merupakan lingkungan primer yang berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak dan remaja (Sarwono, 2013). Telah banyak penelitian yang mengaitkan antara peran keluarga dengan kenakalan remaja diantaranya adalah penelitian Rimporok (2015) menunjukkan bahwa intensitas komunikasi dalam keluarga berpengaruh terhadap kenakalan remaja. Santrock (2003) menyatakan bahwa kelekatan yang kokoh dapat melindungi anak dari kecemasan dan perasaan depresi atau tekanan emosional yang berkaitan dengan masa transisi antara anak-anak ke dewasa. Kelekatan dapat membuat anak menganggap bahwa mereka memiliki keluarga yang hangat dapat menceritakan setiap keluhan yang mereka alami.

Dasar komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menurut Gottman dan DeClaire (2003) adalah empati, yaitu kemampuan memahami apa yang dialami anak dengan menempatkan diri dan memandang dari sudut pandang anak, serta memberikan respon yang sesuai dengan kemampuan anak. Pendapat tersebut diperkuat oleh Rogers (Sarwono, 2003) yang mengemukakan bahwa salah satu penanganan terhadap perilaku menyimpang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

remaja adalah empati. Davis (Howe, 2015) menjelaskan bahwa empati tidak hanya mengetahui dan merasakan apa yang dirasakan orang lain tetapi juga bagaimana cara mengkomunikasikannya. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Masturi (2010) bahwa empati tidak akan terlalu bermakna jika tidak dikomunikasikan dengan baik.

Dapat dipahami bahwa terjalinnya komunikasi yang baik antara remaja dan orang tua berarti hubungan kelekatan orang tua dan remaja sangat erat. Menurut Sarwono (2003) dalam memahami remaja yang perlu dijadikan pegangan utama adalah persepsi remaja itu sendiri, bukan pandangan orang tua atau orang dewasa lainnya. Oleh karena itu penting untuk memahami bagaimana persepsi remaja terhadap orangtuanya sehingga remaja sadar sejauh mana kelekatan dengan orang tuanya. Jika remaja mempersepsikan bahwa orangtuanya memaksakan pandangannya sendiri tanpa melakukan pendekatan dengan remaja, maka remaja secara diam-diam atau terang-terangan akan melawan dan membangkang. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa peran keluarga sangat penting bagi perkembangan anak. Ketika di rumah, tentunya remaja akan terlibat komunikasi dengan orangtua. Komunikasi yang tepat akan memudahkan anak ataupun orangtua untuk menyampaikan apa yang dirasakan maupun yang diketahui. Di sinilah peran komunikasi empatik sangat penting sehingga orangtua dapat memahami, merasakan, dan memandang suatu masalah dari sudut pandang anak. Dengan lebih mengenali anaknya, orangtua dapat menjalin hubungan akrab dengan anaknya sehingga diharapkan dapat meminimalisir bahkan mencegah perilaku kenakalan remaja.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, perilaku kenakalan remaja tidak lepas dari peran orangtua. Namun, remaja itu sendiri juga perlu melakukan usaha agar tidak terlibat dalam perilaku kenakalan remaja. Karena penyebab kenakalan remaja dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal salah satunya adalah kepribadian. Dalam hal ini, peneliti mengambil salah satu bagian kepribadian yaitu karakter, khususnya karakter baik atau disebut kekuatan karakter. Sedangkan faktor eksternal salah satunya adalah kelekatan orangtua. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Proses pembelajaran di saat pandemi banyak mempengaruhi remaja
- b. Kurangnya pengawasan dari berbagai terhadap siswa sehingga dapat menimbulkan dampak kenakalan remaja.
- c. Disaat masa pandemi covid ini, proses pembelajaran daring dan kurangnya pengawasan orang tua dikarenakan aktivitas pekerjaan, mengakibatkan aktivitas siswa tidak terkontrol sehingga siswa melakukan aktivitas yang cenderung terhadap kenakalan remaja.
- d. Fenomena kenakalan remaja menjadi tema yang tidak pernah ada habisnya untuk diperbincangkan dan belum juga ditemukan solusi untuk menyelesaikannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Prevalensi tindak kriminalitas remaja di kota Pekanbaru bersifat fluktuatif pada tiap bulannya.
- f. Perilaku negatif ini yang menyebabkan remaja sangat rentan terhadap perilaku kenakalan.
- g. Kenakalan remaja bukan hanya terjadi pada siswa melalui jalur zonasi, afirmasi dan perpindahan orang tua saja bahkan jalur prestasi juga termasuk
- h. Di SMA Negeri 12 Pekanbaru terjadi pelanggaran tata tertib pada proses pembelajaran.

**2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan mengadakan penelitian ilmiah tentang hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru dengan subjek yang diteliti siswa berusia remaja.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada hubungan kekuatan karakter dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru ?
- b. Apakah ada hubungan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru?
- c. Apakah ada hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui hubungan kekuatan karakter dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui hubungan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk melakukan kajian dan diskusi mengenai hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Siswa SMA sebagai Remaja

Siswa SMA memiliki rentang umur 15-18 tahun, menurut Hurluck (1996) kategori remaja berumur 13 sampai 21 tahun. Masa remaja dimulai pada usia 11 atau 12 sampai awal usia dua puluhan atau remaja akhir (Papalia, 2008). Mappiare (2005) menyebutkan, bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Sedangkan menurut Konopka (2007), masa remaja meliputi remaja awal berumur 12 – 15 tahun, remaja madya berumur 15 – 18 tahun dan remaja akhir berumur 19 – 22 tahun. Berarti kategori usia siswa SMA termasuk kategori remaja.

Dalam kajian Islam, remaja diistilahkan dengan *As-Syabab* atau *al-Fata*. Bentuk jamaknya adalah *as-Syubban* dan *al-Fityah*. Term *al-Fityah* dijumpai dalam al-Qur'an surat al-Kahfi (17:10,13). Sedangkan term *as-Syubban* atau *as-Syabab* dijumpai dalam al-Hadis. Ilmu Jiwa membagi perkembangan manusia kepada beberapa periode. Masa remaja adalah salah satu periode perkembangannya, yang disebut dengan *Daur as-Syabab*. Setelah melewati daur *as-Shaba* (masa bayi) dan *Daur at-Thufulah* (masa anak-anak). Periode sesudahnya disebut dengan *Daur ar-Rajuliyyah* dan *Daur as-Syaikhukhah*.

Dilihat dari kaca mata syari'ah, remaja adalah orang yang menginjak aqil baligh yang memasuki kategori *mukallaf*, yaitu orang yang sudah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat beban kewajiban melakukan syariat (HM. Zainuddin, 2013). Indikasinya biasanya ditandai dengan menstruasi bagi wanita dan mimpi indah (*erotic dream*) bagi laki-laki. Periode remaja juga disebut sebagai periode (*Storm and Stress*), yaitu keadaan pancaroba antara lain menyangkut perilaku seksual dan kriminal yang sering disebut dengan kenakalan remaja (*juvenile delinquency*).

### 1. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja sering kali disebut *juvenile delinquency* ialah anak-anak muda yang disebabkan oleh pengabaian sosial sehingga mereka melakukan bentuk tingkah laku yang menyimpang. *Juvenile* berasal dari bahasa latin *juvenilis* yang memiliki arti anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda yang memiliki sifat khas pada masa remaja. Sedangkan *Delinquent* berasal dari bahasa latin “*delinquere*” yang berarti terabaikan. Mengabaikan yang artinya dapat diperluas menjadi pelanggar aturan, pembuat ribut, menjadi jahat dan lain-lain (Kartono, 2007).

Sarwono (2013) berpendapat bahwa kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang dari kebiasaan yang dapat melanggar hukum. Sedangkan Sudarsono (2012) berpendapat bahwa suatu perbuatan yang dianggap Delinkuen apabila perbuatan itu bertentangan dengan norma yang ada dalam masyarakat atau suatu perbuatan yang anti-sosial dimana didalamnya terkandung unsur anti normatif. Selanjutnya Hurluck (1980) menyatakan kenakalan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut tersebut dapat membuat seseorang atau remaja yang melakukannya masuk kedalam penjara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti memahami bahwa kenakalan remaja adalah perilaku remaja yang melakukan tindakan merusak dan mengganggu baik terhadap diri sendiri maupun orang lain hingga tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana.

## 2. Bentuk- bentuk Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja terdapat berbagai macam bentuk yang dilakukan. Bentuk-bentuk kenakalan remaja menurut Kartono (2007) dibagi menjadi tiga tingkatan:

- a. Kenakalan biasa: kenakalan yang dilakukan oleh remaja meliputi, berkelahi, kluyuran pada waktu pelajaran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit.
- b. Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran: kenakalan yang dilakukan meliputi, berkendara tanpa SIM, mengambil barang milik orang lain tanpa izin.
- c. Kenakalan khusus: kenakalan khusus yakni kenakalan yang dilakukan meliputi, penyalahgunaan narkoba, hubungan seks di luar nikah, pemerkosaan dan lain-lain.

Sedangkan bentuk-bentuk kenakalan remaja pada zaman modern menurut Amelia Dwi Syifaunnufush, dkk (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Kebut-kebutan atau adanya bentuk kelompok gang motor
- b. Ugal-ugalan, urakan dan mengacaukan ketentraman lingkungan
- c. Perkelahian antar gang, sekolah maupun kelompok yang dapat menyebabkan korban jiwa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membolos sekolah hanya untuk bermain billiard
- e. Kecanduan obat-obat terlarang (narkoba) bahkan sudah menjadi bandar
- f. Hamil diluar nikah
- g. Membuka situs pornografi sudah hal yang biasa
- h. Perokok aktif bagi perempuan

Berdasarkan bentuk-bentuk kenakalan remaja menurut para ahli dapat dipahami bahwa bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan pada remaja dapat dibagi menjadi tiga yakni kenakalan biasa, kenakalan yang menjurus pelanggaran dan kenakalan khusus. Kenakalan ini meliputi membolos sekolah, perokok aktif, minum-minuman keras, balap liar, dan tawuran antar pelajar.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja**

Ada beberapa faktor penyebab remaja melakukan kenakalan biasanya terdapat pada lingkungan, teman sebaya, maupun keluarga. Menurut Kartono (2008) mengatakan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja digolongkan dalam 4 (empat) teori, yaitu:

- a. Teori Biologis

Yaitu tingkah laku kenakalan pada anak dan remaja dapat muncul karena faktor struktur jasmaniah (cacat dari lahir) dan fisiologis. Melalui sifat dari keturunan atau gen juga dapat menjadi faktor munculnya perilaku menyimpang pada remaja. Pewarisan tipe-tipe yang abnormal sehingga dapat menyebabkan tingkah laku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenakalan. Cacat jasmaniah, *brachydactylisme* (berjari-jari pendek) itu erat berkorelasi dengan sifat-sifat kriminal serta penyakit mental.

b. Teori Psikogenis

Yaitu sebab-sebab tingkah laku kenakalan remaja dari aspek psikologis antara lain faktor inteligensi, kepribadian, motivasi, sikap, konflik batin, emosi yang kontroversial dan kecenderungan psikopatologis. Dari beberapa aspek psikologis yakni dapat mempengaruhi kenakalan remaja.

c. Teori Sosiogenis

Yaitu tingkah laku kenakalan pada anak remaja adalah dapat dipengaruhi oleh peranan sosial setiap individu di tengah masyarakat, status individu di tengah kelompoknya, dan pendefinisian-diri atau konsep-dirinya. Jadi, sebab-sebab kenakalan anak remaja itu tidak hanya terletak pada lingkungan familial dan tetangga saja, akan tetapi terutama sekali disebabkan oleh konteks kulturalnya.

d. Teori Subkultural

Yaitu kenakalan mengkaitkan sistem nilai, kepercayaan atau keyakinan. Kenakalan biasanya dilakukan karena sebagai perangsangnya bisa berupa.

Di sisi lain Santrock (2003) mengemukakan bahwa faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Identitas

Yaitu remaja yang memiliki masa balita, kanak-kanak, atau remaja yang tidak mampu memenuhi tuntutan yang dibebankan pada diri individu, biasanya memiliki identitas yang negatif.

b. Kontrol diri

Yaitu kenakalan remaja dapat terjadi apabila gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku.

c. Usia

Yaitu munculnya tingkah laku antisosial pada usia dini berhubungan dengan penyerangan pada masa remaja belum tentu akan menjadi perilaku kenakalan.

d. Jenis kelamin

Yaitu anak laki-laki lebih banyak melakukan kenakalan dibanding dengan anak perempuan.

e. Harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai disekolah

Yaitu remaja yang melakukan kenakalan seringkali memiliki harapan yang rendah terhadap pendidikan, mereka beranggapan bahwa sekolah kurang memiliki manfaat.

f. Proses keluarga

Yaitu kurangnya perhatian, kasih sayang orang tua, penerapan disiplin, seringkali menjadi pemicu timbulnya kenakalan remaja.

g. Pengaruh teman sebaya

Yaitu mempunyai teman yang juga melakukan kenakalan maka akan berpeluang besar ikut melakukan kenakalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Kelas sosial ekonomi

Yaitu kenakalan seringkali terdapat pada kalangan kelas sosial ekonomi yang lebih rendah.

i. Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal

Yaitu masyarakat dengan kriminalitas tinggi biasanya mengamati berbagai model yang dilakukan oleh lingkungan sekitar.

Sedangkan Sarwono (2013) berpendapat bahwa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Rational choice* adalah teori ini mengutamakan faktor individu daripada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukannya adalah atas pilihannya sendiri.
- b. *Social disorganization* adalah dapat menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan. Orang tua yang sibuk dan guru yang berlebihan beban merupakan penyebab dari berkurangnya fungsi keluarga dan sekolah menjadi pranata kontrol.
- c. *Stain* adalah tekanan yang besar dari masyarakat, misalnya kemiskinan.
- d. *Differential association* adalah kenakalan remaja dapat terjadi akibat salah pergaulan.
- e. *Labelling* adalah anak yang nakal biasanya selalu mendapat label nakal. Sehingga jika keseringan maka anak tersebut betul-betul akan menjadi nakal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *Male phenomenon* adalah teori ini menyatakan bahwa anak laki-laki lebih nakal daripada anak perempuan.

Dari beberapa faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja menurut para ahli dapat dipahami bahwa anak melakukan kenakalan remaja biasanya karena keinginan mereka sendiri, ada juga karena budaya. Faktor ekonomi juga menjadi pemicu anak melakukan kenakalan, misalnya mencuri, menjambret dan lain-lain.

#### 4. Aspek-aspek Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja dapat diukur melalui aspek-aspek dari beberapa pendapat menurut para ahli. Menurut Sarwono (2013) berpendapat bahwa aspek kenakalan remaja dibagi menjadi 4 yakni:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak lain
- d. Kenakalan yang melawan status.

Sedangkan menurut Hurlock (1980) berpendapat bahwa kecenderungan kenakalan yang dilakukan oleh remaja dapat dibagi menjadi empat aspek yakni:

- a. Kemauan untuk menyakiti diri sendiri dan orang lain
- b. Keinginan membahayakan hak orang lain
- c. Kemauan untuk melakukan tindakan yang tidak terkendali, perilaku yang tidak mematuhi orang tua atau guru
- d. Keinginan untuk melakukan tindakan yang membahayakan diri sendiri.

Berdasarkan aspek kenakalan remaja dari beberapa ahli dapat dipahami bahwa kenakalan yang dapat menimbulkan korban fisik atau materi. Seseorang dapat dikatakan memiliki kecenderungan melakukan kenakalan remaja apabila memenuhi salah satu aspek tersebut.

## **B. Kekuatan Karakter**

### **1. Pengertian Kekuatan Karakter**

Kekuatan karakter terdiri atas dua kata yaitu kekuatan dan karakter. Kata karakter diadopsi dari bahasa Inggris yaitu *character*. Dalam *English– Indonesia Dictionary* kata *character* diartikan sebagai watak, karakter, atau sifat. Sedangkan kata kekuatan berasal dari kata kuat yang diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tenaga, daya, atau energi.

Saptono (2012) mendefinisikan karakter merupakan satu kualitas atau sifat yang tetap terus-menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek atau kejadian. Karakter bersinonim dengan *trait* (karakteristik atau sifat yang khas) yaitu integrasi dari sifat-sifat individual dalam bentuk satu unitas atau kesatuan.

Selanjutnya menurut Peterson & Seligman (2004) karakter yang baik adalah kualitas dari individu yang membuat individu terus dipandang baik secara moral. Karakter baik tersebut dalam dilihat dari perasaan, pemikiran dan perilaku individu. Sedangkan menurut Park, Peterson, & Seligman (2004) kekuatan karakter adalah karakter baik yang mengarahkan individu pada pencapaian kebajikan. Sebagai klasifikasi dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan karakter Petterson & Seligman membedakannya dalam tiga level konsepsual :

- a. Kebajikan (*virtue*) merupakan karakter utama yang harus ada pada diri individu agar ia dianggap memiliki karakter yang baik.
- b. Kekuatan karakter adalah trait positif yang terdapat dalam individu
- c. *Situsional times* adalah situasi yang mendorong seseorang untuk menampilkan kekuatan karakter dengan cara tertentu.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti memahami bahwa kekuatan karakter adalah penggambaran tingkah laku individu dengan memberikan penilaian (baik-buruk). karakter yang erat kaitannya dengan penilaian baik dan buruk, maka karakter yang dapat mengatasi perilaku kenakalan remaja tentunya adalah karakter yang baik.

## 2. Klasifikasi kekuatan karakter

Terdapat enam jenis virtues yang terdiri dari dua puluh empat kekuatan karakter (Park, Peterson & Seligman, 2004) di antaranya sebagai berikut:

- a. *Wisdom and Knowledge* (Kearifan dan Pengetahuan).

Virtue ini berkaitan dengan fungsi kognitif, yaitu mengenai bagaimana individu memperoleh dan menggunakan pengetahuan yang menjadi landasan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Terdapat lima kekuatan karakter yaitu:

- 1) *Creativity* (Kreatifitas) adalah mengarahkan individu untuk berfikir dengan caranya sendiri yang baru, unik dan orisinal dalam melakukan segala sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Curiosity* (Keingintahuan) adalah berkaitan dengan rasa ingin tahu, keterbukaan, ketertarikan dalam hal-hal baru serta keinginan intrinsik seseorang terhadap pengalaman dan pengetahuan
- 3) Pertimbangan atau *Open Mindedness* (Keterbukaan Pikiran) adalah berpikir secara menyeluruh dan memandang suatu hal dari berbagai sisi. Berkaitan dengan pengambilan keputusan, individu dengan kekuatan karakter ini mampu merubah pemikiran yang ada sesuai dengan kenyataan yang terjadi.
- 4) *Love of Learning* (Kecintaan Belajar) adalah kekuatan karakter yang dimiliki individu dengan cara menyukai kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan umum dan keterampilan baru
- 5) *Perspective* (Perspektif) adalah kemampuan individu untuk mengambil pelajaran dalam hidup yang dapat dijadikan bekal untuk memahami dirinya dan orang lain.

b. *Courage* (Keteguhan Hati)

Merupakan virtue yang melibatkan dorongan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan. Walaupun terdapat rintangan, baik eksternal maupun internal, namun individu tetap termotivasi berjuang untuk mencapai tujuan. Keteguhan hati terdiri dari empat kekuatan karakter, yaitu:

- 1) *Bravery* (Keberanian) keberanian membuat individu tidak akan mundur meskipun ia menerima ancaman, tantangan, kesulitan ataupun rasa sakit dalam mencapai tujuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Persistence* (Ketekunan) adalah sebagai tindakan yang berlanjut untuk mencapai suatu tujuan meskipun ada ancaman, tantangan dan kesulitan
  - 3) *Integritas* (Kejujuran) adalah karakter individu untuk bertindak benar sesuai tujuan dan komitmen yang dimilikinya.
  - 4) *Vitality* (Vitalitas) adalah mengacu pada semangat, gairah dan antusiasme dalam menjalani segala aktifitas kehidupan.
- c. *Humanity and Love* (Kemanusiaan dan Cinta Kasih)
- Yakni melibatkan hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain, yang mencakup mempedulikan dan memperhatikan orang lain. terdapat tiga kekuatan karakter, yaitu:
- 1) *Love* (Cinta) melibatkan hubungan dengan orang lain, saling berbagi dan memperhatikan, serta mencoba untuk dekat dengan orang lain.
  - 2) *Kindness* (Kebaikan Hati) mengacu pada keinginan yang kuat untuk bersikap baik dan memberikan bantuan kepada orang lain secara sukarela.
  - 3) *Social Intelligence* (Kecerdasan Sosial) adalah pengetahuan yang berkaitan dengan diri sendiri dan orang lain, individu mampu menyadari motivasi dan perasaan orang lain.
- d. *Justice* (Keadilan) adalah kemampuan untuk memperhatikan hak dan kewajiban seseorang dalam suatu kelompok. terdapat tiga kekuatan karakter, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Citizenship* (Keanggotaan dalam Kelompok) mengacu pada kemampuan individu untuk bekerja keras sebagai anggota suatu kelompok, setia pada kelompok, dan melaksanakan kewajiban sebagai anggota kelompok.
- 2) *Fairness* (Keadilan dan Persamaan) yaitu memperlakukan orang lain secara sama, tidak membedakan dan tidak membiarkan perasaannya mempengaruhi pandangannya terhadap orang lain.
- 3) *Leadership* (Kepemimpinan) adalah kemampuan memperlakukan, mempengaruhi dan memotivasi orang lain atau kelompok untuk mencapai kesuksesan.
- e. *Temperance* (Kesederhanaan) adalah kemampuan untuk menahan diri dan tidak melakukan sesuatu yang dianggap berlebihan. Terdapat empat kekuatan karakter, yaitu :
  - 1) *Forgiveness and Mercy* (Memaafkan) yakni mampu memaafkan orang lain yang melakukan kesalahan atau bersikap buruk padanya.
  - 2) *Humility and Modesty* (Kerendahan Hati) adalah orang yang sederhana, pendiam dan tidak mencari popularitas.
  - 3) *Prudence* (Kebijaksanaan) adalah suatu bentuk manajemen diri yang membantu individu meraih tujuan jangka panjangnya. Individu akan bertindak hati-hati dalam memilih, tidak melakukan sesuatu yang tidak bertanggung jawab dan tidak mementingkan kesenangan sesaat, individu akan berpikir dan memiliki perhatian penuh pada masa depan serta menetapkan tujuan jangka panjang dan membuat perencanaan yang matang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Self Regulation* (Regulasi Diri) yaitu mampu menahan diri, emosi, nafsu, serta dorongan-dorongan lain dalam dirinya.

f. *Transcendence* (Transendensi) adalah hubungan antara individu dan alam semesta, bagaimana individu memberi makna pada kehidupan.

Memiliki lima kekuatan karakter, yaitu :

- 1) *Appreciation of Beauty and Excellent* (Apresiasi terhadap Keindahan dan Kesempurnaan) adalah membuat individu mampu menyadari dan memberikan apresiasi atas keindahan dan kesempurnaan.
- 2) *Gratitude* (Bersyukur) adalah rasa terima kasih sebagai respon terhadap suatu pemberian. Individu dengan *Strenght of Character* ini dapat menyadari dan bersyukur atas segala hal yang telah terjadi dalam hidupnya, serta selalu menyempatkan waktu untuk mengucapkan rasa syukur.
- 3) *Hope* (Harapan) adalah berkaitan dengan bagaimana individu memandang masa depannya. Individu berpikir mengenai masa depan, mengharapkan hasil yang terbaik di masa yang akan datang dan merasa percaya diri terhadap hasil dan tujuan.
- 4) *Humor* adalah membuat individu dapat membawa keceriaan dan senyuman pada orang-orang di sekitarnya.
- 5) *Spirituality* (Spiritualitas) adalah membuat individu memiliki kepercayaan tentang adanya sesuatu yang lebih besar dari alam semesta ini. Keyakinan yang bersifat mendorong dan stabil serta menentukan makna hidup dan cara manusia menjalin hubungan sosial.

## C. Kelekatan Orang Tua

### 1. Pengertian Kelekatan Orang Tua

Kelekatan (*attachment*) adalah sebuah ikatan emosional, yang kuat yang terjadi pada dua orang (Margoless dkk, 2015). Menurut Armsden dan Greenberg (2012) kelekatan adalah ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Karina & Mulyati (2007) menyatakan bahwa kelekatan adalah suatu proses yang berkembang secara spesifik, yaitu ikatan emosi positif yang terbentuk kepada orang lain. Papalia & Fieldman (2014) juga menyatakan bahwa kelekatan merupakan sebuah hubungan yang bersifat timbal balik, ikatan emosional yang bertahan antara bayi dengan pengasuhnya secara bersama-sama saling mendukung untuk meningkatkan kualitas hubungan.

Tokoh lainnya yang juga mengembangkan teori *attachment behavior* menurut Bowlby (1999) yang menyatakan *attachment behavior* adalah suatu perilaku anak menangis dan mendekati mencari kontak ketika anak mencari rasa aman, kepercayaan, serta dukungan pada orang tua atau pengasuhnya. Kelekatan merupakan sebuah upaya didalam mencapai kedekatan fisik sebagaimana yang diinginkan oleh orang tua atau pengasuhnya dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman, dukungan, makanan, dan perlindungan serta hubungan perkembangan emosional pada anak.

Selanjutnya menurut Santrock (2012) kelekatan awal merupakan hal yang terpenting didalam membentuk perilaku sosial individu di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian hari. Kelekatan awal akan berpengaruh terhadap kesehatan emosional, harga diri, dan keyakinan diri serta kompetensi individu didalam melakukan komunikasi/interaksi sosial dengan teman ataupun orang lain di sekitarnya, seperti guru di sekolah, dosen di kampus, dan kekasih pada saat memasuki masa remaja. Bowlby (dalam Armsden, 2012) menyatakan kelekatan dapat terjadi pada setiap tingkatan usia, seperti pada tahap perkembangan remaja. Para ahli perkembangan mengungkapkan peran baru dari kelekatan orangtua pada remaja berperan penting pada masa remaja.

Maka dapat dipahami bahwa kelekatan orang tua merupakan suatu bentuk ikatan emosional antara orang tua dengan anak. Ikatan tersebut dapat membentuk anak menjadi pribadi yang baik di masa dan kehidupan yang akan datang..

## 2. Fungsi Orang Tua

Orang tua adalah pusat kehidupan rohani pada remaja dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi remaja dan pemikirannya dikemudian dan terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang berat dalam memberi bimbingan kepada anak-anaknya, tokoh ayah ibu sebagai pengisi hati nurani yang pertama harus melakukan tugas yang pertama adalah membentuk kepribadian anak dengan penuh tanggung jawab dalam suasana kasih sayang antara orang tua dan anak. Pada keluarga, anak pertama kali mengenal lingkungannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan di luar dirinya. Sebagai makhluk sosial ia menyesuaikan diri dengan kehidupan bersama, dan yang memperkenalkan semua itu adalah orang tua, sehingga perkembangan anak ditentukan oleh situasi dan kondisi yang ada serta pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh orang tuanya. Setiadi (2008) Peran orang tua dalam keluarga adalah fungsi afektif yang berhubungan dengan persepsi keluarga dan kepedulian terhadap kebutuhan sosioemosional semua anggota keluarga. Hal tersebut termasuk mengurangi ketegangan dan mempertahankan moral.

Mubarak (2009) menyatakan bahwa Orang tua berfungsi untuk menjaga dan memelihara anak terkhususnya remaja pada masa pubertas dari tindakan negatif yang mungkin timbul. Masa puber merupakan periode transisi dari anak menuju dewasa. Pada usia ini kerap ditemukan perilaku beresiko yang bisa menjadi mengarah ke tindakan kriminal. Remaja melakukan hal yang menyimpang ini disebut sebagai kenakalan remaja. Orangtua sangat berperan memberikan pendidikan terhadap bahaya berbagai perilaku menyimpang ini seperti berkata kotor, tawuran, merokok, mencuri, meminum minuman keras, narkoba, dan perilaku seks bebas.

Orang tua hendaknya menyadari banyak tentang perubahan fisik maupun psikis yang akan dialami remaja. Untuk itu orang tua wajib memberikan bimbingan dan arah kepada anak. Nilai-nilai yang ditanamkan orangtua kepada anaknya sejak dini merupakan bekal dan benteng mereka untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar kelak remaja dapat membentuk rencana hidup mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Orang tua perlu menanamkan arti penting dari pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan di sekolah, di luar sekolah serta di dalam keluarga. (BKKBN, 2008)

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Berbicara tentang peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga. Lestari (2012) menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu.

Dalam ajaran Islam, pendidikan anak di mulai sejak berada dalam gua garba ibu sampai akhir hayatnya. Pendidikan tersebut diharapkan mampu melahirkan anak yang sesuai dengan nilai-nilai fitrahnya, sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang suci dan baik. Oleh sebab itu pendidikan harus berorientasi pada perbaikan budi dan ketakwaan. Sebagaimana firman Allah: ...

*“Sesungguhnya kami ciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk. Kemudian Kami kembalikan ia ke tempat yang serendah-rendahnya. Kecuali bagi orang yang beriman dan beramal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya”*. (lihat juga QS. al-Ashr dan juga al-Hadis).

Sesuai dengan misi risalah ya, nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah SWT. untuk memperbaiki akhlak manusia (akhlak mahmudah). Dengan akhlak yang baik diharapkan tercipta kehidupan yang aman dan damai, jauh dari tindak kekerasan dan dishunanisme, sebagaimana sabdanya *“Aku diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak manusia”*. Sayyid Sabiq menjelaskan bahwa pendidikan adalah menyiapkan anak menjadi sehat secara jasmani maupun rohani, sehingga ia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat untuk umat.

Membina anak berarti membina manusia seutuhnya, sehat jasmani dan rohani, oleh sebab itu pendidikan rohani adalah sangat ditekankan dalam keluarga. Di sini peranan orang tua sangat besar sekali dalam membimbing dan membentuk kepribadian anak. Contoh teladan pendidikan anak dalam Islam adalah sebagaimana difigurkan dalam kisah Luqman. Dalam al-Qur'an Allah berfirman

*“Hai anakku, dirikanlah shalat, dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimamu. Sesungguhnya yang demikian itu adalah termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”* ( QS. Luqman : 17-18).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewasa ini tantangan yang dihadapi umat Islam Indonesia menyangkut persoalan modernisasi dan regenerasi.

### 3. Tipe-tipe Kelekatan Orang Tua

Individu yang memiliki kelekatan yang aman akan mempunyai harapan pada kemampuannya membentuk hubungan positif dengan orang lain pada masa dewasa (Iriani dan Ninawati, 2005). Pola kelekatan akan tercermin dalam hubungan interpersonal pada tahap berikutnya sepanjang kehidupan seseorang.

Menurut Papalia & Fieldman (2014) Kelekatan pada remaja terdapat 2 gaya yaitu :

- a. Remaja yang memiliki kelekatan yang aman (*secure*), dengan orang tuanya dapat mendorong kompetensi sosial dan kesejahteraan remaja, yang juga dapat terlihat dalam berbagai karakteristik seperti harga diri, penyesuaian emosi, dan kesehatan fisik.
- b. Kelekatan yang tidak aman (*insecure*), terdapat 3 tipe, yakni :
  - 1) Kelekatan yang menghindar/menolak yaitu memiliki kaitan dengan perilaku agresif dan menyimpang.
  - 2) Kelekatan yang bersifat *ambivalen/preokupasi* memiliki kaitan dengan tingginya konflik antara remaja dengan orang tuanya, yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan perkembangan.
  - 3) Kelekatan yang tidak terselesaikan (*disorganisasi*) pada remaja memiliki rasa takut yang tinggi dan bahkan disorientasi yang dapat disebabkan oleh pengalaman traumatik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa kelekatan merupakan proses dan berkembangnya ikatan emosional yang terjadi pada individu dengan individu lain. Pola kelekatan akan tercermin dalam hubungan interpersonal pada tahap berikutnya sepanjang kehidupan seseorang.

#### **4. Aspek-aspek Kelekatan Orangtua**

Menurut Armsden dan Greenberg (2012) aspek-aspek kelekatan adalah:

##### **a. Kepercayaan**

Individu percaya bahwa orang tua mereka akan selalu memahami, merespon, serta membantu mereka didalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Kepercayaan ini muncul ketika hubungan antara individu dengan orang tua telah terjalin dengan kuat. Kepercayaan pada orang tua yang merupakan sosok lekat individu ini merupakan sebuah proses pembelajaran dimana kepercayaan ini akan muncul setelah terbentuknya rasa aman melalui pengalaman yang terjadi secara terus-menerus pada individu.

##### **b. Komunikasi**

Individu akan memandang orang tua sebagai pihak yang paling sensitif dan responsif mengenai emosi mereka. Komunikasi yang terjalin baik akan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Pada saat individu memasuki remaja, aspek komunikasi akan ditunjukkan dengan pengungkapan perasaan mereka,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menanyakan permasalahan yang dihadapi orang lain, serta mampu meminta pendapat orang lain.

c. Alinasi/pengasingan

Perasaan individu ketika memasuki usia remaja mengenai isolasi, kemarahan, dan pengalaman perpisahan, yang berkaitan dengan hubungan dengan keluarga. Di mana, saat individu memiliki perasaan bahwa orang tua yang sebagai sosok paling dekat dengannya. Jika tidak ada/hadir, maka akan mengakibatkan rendahkan ikatan atau kelekatan yang dimiliki individu tersebut bersama orang tuanya.

#### D. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari sumber referensi mengenai penelitian yang telah dilakukan terkait dengan variabel yang akan diteliti, yaitu kecenderungan kenakalan remaja, kekuatan karakter, dan kelekatan orang tua. Hal ini dilakukan guna menyelaraskan penelitian yang sudah ada dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian mengenai Kekuatan Karakter yang dilakukan oleh Ma, Kibler, Dollar, Sly, Samuels, Benford, *et al* (2008) dengan judul “*The Relationship of Character Strengths to Sexual Behaviors and Related Risks among African American Adolescents*” menunjukkan adanya hubungan kekuatan karakter dengan perilaku seksual. Subjek penelitian sebanyak 383 remaja Afrika- Amerika yang terdiri dari 191 laki-laki dan 192 perempuan dengan usia 12–14 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah *Values in Action*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Inventory os Strength*. Metode analisis yang digunakan adalah *stepwise discriminant function*. Hasil penelitian menunjukkan kekuatan karakter memiliki hubungan negatif dengan tingkat perilaku seksual dan hubungan seksual pada remaja Afrika-Amerika. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan antara remaja laki-laki dan perempuan. *Love of learning* berhubungan dengan perilaku seksual pada laki-laki dan berhubungan dengan penggunaan narkoba pada laki-laki dan perempuan. *Love of learning* dan *curiosity* berhubungan dengan tidak melakukan hubungan seks pranikah pada laki-laki, sedangkan para perempuan hanya *curiosity* yang berpengaruh signifikan. *Prudence* berhubungan dengan kedekatan seksual seperti menyentuh atau berciuman. Perbedaan penelitian Ma, Kibler, Dollar, Sly, Samuels, Benford, *et al* (2008) menghubungkan kekuatan karakter dengan perilaku seksual, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghubungkan kekuatan karakter dengan kenakalan remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Shosani & Slone (2013) yang berjudul “*Middle School Transition from the Strengths Perspective: Young Adolescents’ Character Strength, Subjective Well-Being, and School Adjustment*”. Penelitian Slone diikuti oleh 417 siswa (terdiri dari 212 perempuan, 205 laki-laki dengan usia rata-rata 12,55 tahun) dan 13 guru di empat sekolah menengah umum di Israel yang duduk di kelas 7 dan 8. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah *The VIA Inventory os Strength for Youth* (VIA-Y), *the Positive and Negative Affectivity Scale-Child Version* (PANAS-C), dan *the Satisfaction with Life Scale* (SWLS; Diener et al. 1985).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasil penelitian menunjukkan *Intellectual and temperance strengths* menjadi prediksi prestasi siswa di sekolah. *Interpersonal strengths* berpengaruh signifikan dengan fungsi sosial di sekolah. *Temperance and transcendence strengths* berpengaruh positif dengan *subjective well-being*. Perbedaan penelitian oleh Shosani & Slone (2013) subjek yang digunakan guru dan siswa, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek siswa saja.

Kemudian Penelitian yang dilakukan Saputra (2013) dengan judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Terhadap Kenakalan Remaja di Kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda” menggunakan metode kuantitatif eksplanatif. Responden dalam penelitian Saputra berjumlah 80 orang yang berasal dari orang tua di Kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda. Teknik pengambilan samplingnya adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan data priemer yaitu observasi langsung di Kelurahan Karang Asam Ilir serta menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah *Person product moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan kenakalan remaja. Sumbangan efektif komunikasi interpersonal terhadap kenakalan remaja sebesar 9,61%. Perbedaan penelitian oleh Saputra (2013) subjek yang digunakan remaja yang ada dikelurahan, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek siswa.

Penelitian berjudul “Determinasi Ketidakutuhan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas X SMA N 1 Sukasada”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Dewi, Sulastri, dan Sedanayasa (2014) menggunakan teknik *sampling census study* diambil sampel penelitian sebanyak 82 siswa SMA N 1 Sukasada. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan skala likert yang terdiri dari skala kenakalan remaja yang disusun berdasarkan aspek kenakalan remaja dari Kartono (2011), skala determinasi ketidakutuhan keluarga yang disusun berdasarkan pendapat dari Ahmadi (Pritiyanti, 2011), skala konsep diri yang disusun berdasarkan pendapat dari Benzonsky (1981). Teknik analisis yang digunakan adalah *product moment* dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara determinasi ketidakutuhan keluarga dan konsep diri dengan kenakalan remaja dengan sumbangan efektif 6,5%, sedangkan sumbangan efektif variabel konsep diri sebesar 5,9%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel.

Selanjutnya Rimporok (2015) melakukan penelitian mengenai “intensitas komunikasi dalam keluarga untuk meminimalisir kenakalan remaja di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara”. Penelitian Rimporok menggunakan teknik deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 20 kepala keluarga yang memiliki anak remaja berusia 13-18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi langsung. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan. Intensitas komunikasi yang berlangsung dalam keluarga termasuk tinggi sehingga apa yang menjadi cita-cita keluarga untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membentuk keluarga yang anak-anaknya tidak terlibat dalam kenakalan menunjukkan kearah yang baik, artinya semakin tinggi intensitas komunikasi dalam keluarga semakin rendah terjadinya kenakalan remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel.

Dewi Wahyuni (2015) melakukan penelitian mengenai “Urgensi Kelekatan Orangtua-Remaja dalam Mencegah Perilaku Menyimpang pada Remaja”. Penelitian ini menggunakan teori Durkin (1995). Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Sampel yang diambil sebanyak 35 remaja berusia 13-18 tahun. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi kelekatan orang tua dengan remaja semakin rendah terjadinya perilaku menyimpang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian Dewi Wahyuni (2015) adalah Kelekatan orang tua terhadap perilaku menyimpang sedangkan penelitian peneliti Kelekatan orang tua terhadap kenakalan remaja.

#### 1. Keaslian Judul

Keaslian judul dalam penelitian ini bisa dilihat dari variabel yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan variabel berupa kenakalan remaja, kekuatan karakter dan kelekatan orang tua. Ketiga variabel tersebut belum pernah secara bersama-sama diteliti oleh peneliti sebelumnya. Sehingga judul dari penelitian ini adalah “Hubungan antara kekuatan karakter dan kelekatan orang tua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keaslian Teori

Penelitian sebelumnya menggunakan beberapa teori kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Hurlock, Kartono dan Jensen (Sarwono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Sarwono (2013) yang sebelumnya pernah digunakan oleh Nawafilaty (2015). Teori kekuatan karakter dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu mengacu pada teori kekuatan karakter yang dikemukakan oleh Park, Peterson dan Seligman (2004). Sedangkan teori kelekatan orangtua yang diambil dari pendapat teori Armsden & Greenberg (2012).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecenderungan kenakalan remaja merupakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada aspek kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Sarwono (2013). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kekuatan karakter merupakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada aspek kekuatan karakter yang dikemukakan oleh Park, Peterson dan Seligman (2004). Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk kelekatan orang tua merupakan alat ukur yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada aspek kelekatan orang tua yang dikemukakan oleh pendapat teori Armsden & Greenberg (2012).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Keaslian subjek penelitian dapat dilihat dari beberapa aspek seperti usia subjek, karakteristik subjek, dan teknik pengambilan sampling.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 12 Pekanbaru dengan usia subjek 15-18 tahun dan tinggal bersama orang tua. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

## **E. Hubungan antara Kekuatan Karakter dan Kelekatan Orangtua dengan Kenakalan Remaja**

### **1. Hubungan antara Kekuatan Karakter dengan Kenakalan Remaja**

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi pembentukan dan pengembangan kepribadian seorang anak. Kehidupan keluarga yang baik ditandai oleh hubungan yang harmonis, selaras dan seimbang diantara anggota keluarga. Dalam hal ini, terhadap komunikasi (interaksi dua arah) antara pasangan suami- istri dan orang tua-anak. Dengan demikian, hal ini akan membentuk kepribadian yang matang bagi anak. Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, tanpa terpengaruh oleh pergaulan buruk termasuk penyalahgunaan narkoba (Gunarsa, 2004).

Martono dan Joewan (2008) menambahkan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak. Jika suasana keluarga kurang mendukung dapat menimbulkan gangguan perkembangan kejiwaan anak, yang nantinya akan berpengaruh pada bentuk-bentuk perilaku remaja. Muslich (2011) menyatakan bahwa karakter berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi “positif”, bukan netral. Orang yang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral positif. Menurut Saptono (2011) karakter dipandang sebagai hal yang penting untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat. Terutama bagi kondisi moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja yang semakin mencemaskan. Hal ini berkaitan dengan meluasnya perilaku menyimpang di kalangan remaja atau dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Dari pendapat tersebut diketahui bahwa karakter berperan penting dalam menangani kenakalan remaja. Sesuai dengan pengertian karakter yang erat kaitannya dengan penilaian baik dan buruk, maka karakter yang dapat mengatasi perilaku kenakalan remaja tentunya adalah karakter yang baik. Peterson dan Seligman (2004) mengaitkan secara langsung kekuatan karakter dengan kebajikan. Kekuatan karakter dipandang sebagai unsur-unsur psikologis yang membangun kebajikan.

## 2. Hubungan Antara Kelekatan Orangtua dengan Kenakalan Remaja

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kenakalan remaja adalah identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, status sosial ekonomi dan kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal (Santrock, 2003). Pada diri remaja, pengaruh lingkungan dalam menentukan perilaku diakui cukup kuat. Walaupun remaja telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berperilaku banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kelompok teman sebaya (Conger, 1991).

Dapat dipahami bahwa terjalinnya komunikasi yang baik antara remaja dan orang tua berarti hubungan kelekatan orang tua dan remaja



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat erat. Menurut Sarwono (2013) dalam memahami remaja yang perlu dijadikan pegangan utama adalah persepsi remaja itu sendiri, bukan pandangan orangtua atau orang dewasa lainnya. Oleh karena itu penting untuk memahami bagaimana persepsi remaja terhadap orangtuanya sehingga remaja sadar sejauh mana kelekatan dengan orang tuanya.

Jika remaja mempresepsikan bahwa orangtuanya memaksakan pandangannya sendiri tanpa melakukan pendekatan dengan remaja, maka remaja secara diamdiam atau terang-terangan akan melawan dan membangkang. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa peran keluarga sangat penting bagi perkembangan anak. Ketika di rumah, tentunya remaja akan terlibat komunikasi dengan orangtua. Komunikasi yang tepat akan memudahkan anak ataupun orangtua untuk menyampaikan apa yang dirasakan maupun yang diketahui. Di sinilah peran komunikasi empatik sangat penting sehingga orangtua dapat memahami, merasakan, dan memandang suatu masalah dari sudut pandang anak. Dengan lebih mengenali anaknya, orangtua dapat menjalin hubungan akrab dengan anaknya sehingga diharapkan dapat meminimalisir bahkan mencegah perilaku kenakalan remaja.

## **F. Kerangka Berpikir**

Penyebab kenakalan remaja terjadi karena adanya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah lingkungan yaitu peran orang tua sangat penting pada remaja. Namun, tidak terlepas dari faktor internal yaitu remaja itu sendiri juga perlu melakukan usaha agar tidak terlibat dalam perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kenakalan remaja. Adanya kontribusi antara kekuatan karakter dan kelekatan orang tua agar terhindar dari kenakalan remaja.

Menurut Saptono (2011) karakter dipandang sebagai hal yang penting untuk mengatasi kerusakan moral masyarakat. Terutama bagi kondisi moral remaja yang semakin mencemaskan. Hal ini berkaitan dengan meluasnya perilaku menyimpang di kalangan remaja atau dikenal dengan istilah kenakalan remaja. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa karakter berperan penting dalam menangani kenakalan remaja. Sesuai dengan pengertian karakter yang erat kaitannya dengan penilaian baik dan buruk, maka karakter yang dapat mengatasi perilaku kenakalan remaja tentunya adalah karakter yang baik. Hasil penelitian Shosani & Slone (2013) yang menunjukkan bahwa kekuatan karakter dapat menjadi prediksi prestasi siswa di sekolah.

Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan jiwa remaja sangat besar, akan tetapi keluarga merupakan lingkungan primer yang berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak dan remaja (Sarwono, 2013). Telah banyak penelitian yang mengaitkan antara peran keluarga dengan kenakalan remaja diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muniriyanto dan Suharman (2014). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

Peran keluarga sangat penting bagi perkembangan anak. Ketika di rumah, tentunya remaja akan terlibat komunikasi dengan orangtua. Komunikasi yang tepat akan memudahkan anak ataupun orangtua untuk menyampaikan apa yang dirasakan maupun yang diketahui. Di sinilah peran

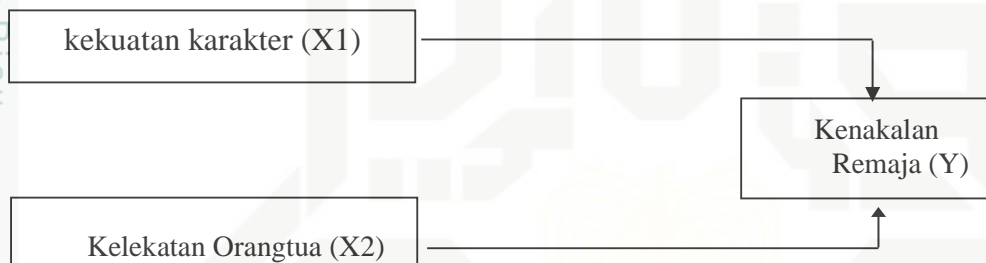
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi empatik sangat penting sehingga orangtua dapat memahami, merasakan, dan memandang suatu masalah dari sudut pandang anak. Dengan lebih mengenali anaknya, orangtua dapat menjalin hubungan akrab dengan anaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Sulastri, dan Sedanayasa (2014) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara determinasi ketidakutuhan keluarga dan konsep diri dengan kenakalan remaja.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**



Gambar II.1 adalah bentuk bagan kerangka berpikir hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orangtua terhadap kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

## G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan kekuatan karakter dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru
2. Terdapat hubungan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru
3. Terdapat hubungan kekuatan karakter dan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot atau tidaknya suatu hasil penelitian bergantung pada pertanggungjawaban metode penelitiannya secara ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kekuatan karakter (variabel X1) dan kelekatan orang tua (variable X2) dengan kenakalan remaja (variabel Y) SMA N 12 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Menurut Bambang (2010) Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.

### B. Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2002) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (variable) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas I (independent variable) = kekuatan karakter
2. Variable bebas II (independent variable) = kelekatan orang tua
3. Variabel terikat (dependent variable) = kenakalan siswa.

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

**1. Waktu Penelitian**

**Tabel 3.1**  
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian						
		Sep 2019	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Jan 2021	Feb 2021	Ket
1	Pengajuan Draf proposal							
2	Penunjukan Pembimbing Tesis							
3	Seminar Proposal							
4	Pelaksanaan Try Out							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Pembuatan Laporan							
8	Persentase Hasil							
9	Persentase Sidang							

Dari tabel 3.1 di atas waktu pengajuan draf proposal pada bulan September 2020, penunjukan pembimbing tesis september 2019, seminar proposal pada bulan September 2020, pelaksanaan *try out* dan pengumpulan data dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, pembuatan laporan dan pengolahan data pada bulan November 2020, persentase hasil pada bulan Januari 2021 dan persentase sidang pada bulan Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 12 Pekanbaru. Lokasi ini dipilih terkait pertimbangan aksesibilitas dan kesesuaian fenomena yang ditemui dilapangan dengan studi yang menjadi pokok bahasan bagi peneliti. Secara menyeluruh dilihat dari aspek kelayakan penelitian objek ini cukup memenuhi persyaratan penelitian untuk diteliti.

### D. Defenisi Operasional

#### 1. Kekuatan Karakter

Kekuatan karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan memberikan penilaian baik-buruk pada remaja yang dilihat dari perasaan, pemikiran dan perilaku remaja (Park, Peterson, & Seligman, 2004). sehingga kekuatan karakter bisa meminimalisir kecenderungan kenakalan remaja.

Aspek kekuatan karakter merujuk dari teori Park, Peterson & Seligman, 2004 diantaranya sebagai berikut:

- a. Kearifan dan pengetahuan yaitu bagaimana remaja memperoleh dan menggunakan pengetahuan sebagai landasan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.
- b. Keteguhan hati yaitu dorongan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.
- c. Kemanusiaan dan cinta kasih yaitu hubungan interpersonal yang mencakup kepedulian dan memperhatikan orang lain.
- d. Keadilan yaitu kemampuan untuk memperhatikan hak dan kewajiban seseorang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kesederhanaan yaitu kemampuan untuk menahan diri dan tidak melakukan sesuatu yang dianggap berlebihan
- f. Transendensi yaitu hubungan remaja dengan alam semesta serta kekuatan emosi diri untuk menghubungkan remaja dengan sesuatu yang lebih besar agar remaja bisa memberi makna pada kehidupan.

## 2. Kelekatan Orang Tua

Kelekatan orang tua adalah ikatan afeksi dan hubungan timbal balik yang kuat antara orang tua dan anak (Armsden dan Greenberg, 2012).

Aspek kelekatan karakter merujuk dari teori Armsden dan Greenberg (2012) di antaranya sebagai berikut:

- a. Kepercayaan yaitu orang tua yang memahami, merespon, serta membantu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan remaja. Kepercayaan ini muncul ketika hubungan antara remaja dengan orang tua telah terjalin dengan kuat.
- b. Komunikasi yaitu anggapan remaja terhadap orang tua sebagai pihak yang paling sensitif dan responsif mengenai emosi remaja. Komunikasi yang terjalin baik akan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak.
- c. Pengasingan yaitu saat individu memiliki perasaan bahwa orang tua sebagai sosok paling dekat dengannya. tidak ada atau hadirnya, maka akan mengakibatkan rendahkan ikatan atau kelekatan yang dimiliki remaja.

### 3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang dari kebiasaan yang dapat melanggar hukum (Sarwono, 2011).

Adapun aspek kenakalan remaja menurut Sarwono (2011) diantaranya sebagai berikut:

- a. Kenakalan yang menimbulkan bukti fisik pada orang lain
- b. Kenakalan yang menimbulkan kerugian materi
- c. Kenakalan sosial yang tidak merugikan pihak lain
- d. Kenakalan yang melawan status.

### E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 12 Pekanbaru.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik *Non Probability sampling*, *Non Probability sampling* adalah setiap individu atau unit yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja menurut pertimbangan tertentu, sehingga tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi calon responden atau sampel (Purwanto & Suliyastuti, 2007).

Dalam teknik *Non Probability sampling* ini digunakan teknik *purposive sampling*, Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap unit individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Purwanto & Suliyastuti, 2007).

Dalam penelitian ini 40 orang untuk *try out* dan 60 orang untuk penelitian melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria remaja yang



melakukan pelanggaran dan tidak memiliki orang tua lengkap seperti ayah atau ibu yang sudah meninggal dan *broken home*.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010) metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian. Adapaun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kekuatan karakter, kelekatan orang tua dan kenakalan remaja.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dari masing-masing skala diberi skor berkisar dari nilai 4 (empat) hingga 1 (satu). Secara lebih rinci penskoran skala *favorable* dan *unfavorable* dari kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

Rentang Skor Untuk Jawaban

<i>Favorabel (F)</i>		<i>Unfavorabel (UF)</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sesuai	4	Sesuai	1
Agak Sesuai	3	Agak Sesuai	2
Kurang Sesuai	2	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari grand teori yang dipakai tentang variabel yang menjadi fokus penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala kekuatan karakter, kelekatan orang tua dan kenakalan siswa. Tahap selanjutnya dilakukan penilaian atau skoring pada skala kekuatan karakter, skala kelekatan orang tua dan skala kekuatan karakter tersebut.

a. Skala Kekuatan Katakter

Skala kekuatan karakter disusun berdasarkan komponen kekuatan karakter merujuk dari teori Park, Peterson & Seligman (2004). Skala penelitian ini terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Blue print skala kekuatan karakter untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**

Blue Print Skala Kekuatan Katakter (Untuk *Try Out*)

No	Aspek-aspek Kekuatan Katakter	Indikator Kekuatan Katakter	Aitem		Total
			F	UF	
1	Kearifan dan Pengetahuan	Kreatifitas	1,2	3,4	4
		Keingintahuan	5,6,7	8,9	5
		Pertimbangan atau keterbukaan pikiran	10,11,12	13	4
2	Keteguhan Hati	Keberanian	14,15,16	17	5
		Ketekunan	18,19	20,21	4
		Kejujuran	22,23	24,25	4
		Vitalitas	26,27	28,29	3
3	Kemanusiaan dan Cinta Kasih	Cinta	30,31	32,33	4
		Kebaikan hati	34,35	36,37	5
		Kecerdasan Sosial	38,39,40	41	4
4	Keadilan	Keanggotaan dalam Kelompok	42,23,44	45	4
		Keadilan dan persamaan	46,47	48,49	4
		Kepemimpinan	50,51,52	53	4
5	Kesederhanaan	Memaafkan	54,55	56,57	4
		Kerendahan Hati	58,59,60	61	4
		Kebijaksanaan	62,63,64	65	4
		Regulasi Diri	66,67,68	69	4
6	Transendensi	Apresiasi terhadap Keindahan	70,71,72	-	3
		Bersyukur	73,74	75,76	4
		Harapan	77,78,79	80	4
		Humor	81,82	83,84	4
		Spiritual	85,86	87,88	4
Jumlah			50	33	88

b. Skala Kelekatan Orang tua

Skala Kelekatan Orang tua disusun berdasarkan komponen

Kelekatan Orang tua yang dikemukakan Armsden dan Greenberg

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2012). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Blue print skala kelekatan orang tua untuk try out dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**

Blue Print Skala Kelekatan Orang tua (Untuk *Try Out*)

No	Aspek-aspek Kelekatan Orang tua	Indikator Kelekatan Orang tua	Aitem		Total
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Kepercayaa n	Objektif	1,2	3,4	4
		Bertanggung Jawab	5,6	7,8	4
		Optimis	9,10,11	12	4
2	Komunikasi	Keterbukaan	13,14	15,16	4
		Empati	17,18	19,20	4
		Kesetaraan	21,22	23,24	4
3	Pengasingan	Hubungan Emosional	25,26,27	28	4
		Ketidak berdayaan	29,30,31,32	-	4
		Tidak berarti		33,34, 35,36	4
Jumlah			50	16	36

c. Skala Kenakalan Remaja

Skala kenakalan remaja disusun berdasarkan aspek-aspek kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Sarwono (2011). Skala penelitian ini terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung). Blue print skala kenakalan remaja untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
Blue Print Skala Kenakalan Remaja (Untuk *Try Out*)

No	Aspek-aspek Kelekatan Kenakalan Remaja	Indikator Kenakalan Remaja	Aitem		Total
			UF	F	
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	Perkelahian Pembunuhan	1,2 5,6,7,8	3,4 -	4 4
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	Pencopetan Pemerasan	9,10 -	11,12 13,14,15,16	4 4
3	Kenakalan social yang tidak menimbulkan korban pihak lain	Indikator Sosial  Penyalahgunaan Obat	- 22,24	17,18,19,20 21,23	4 4
4	Kenakalan yang melawan status	Indikator internal Indikator eksternal	25,28 32	26,27 29,30,31,32	4 4
Jumlah			13	19	32

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Validitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, validitas alat ukur dipenuhi dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai

dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap.

Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli (*professional judgement*), dalam hal ini dilakukan oleh dosen Ricca Anggreini Munthe, S.Psi, MA, Yulita Kurniawati Asra, S.Psi, M.Psi, dosen pembimbing tesis I, dosen pembimbing tesis II serta narasumber I.

## 2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (*rix*). Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson. untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program Stastical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 For Windows, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0.25. Dengan demikian aitem yang koefisiennya  $\leq 0.25$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0.25$ . Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0.25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi skala kekuatan karakter setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**

Skala Kekuatan Karakter (Hasil Try Out)

No	Aspek-aspek Kekuatan Katakter	Indikator Kekuatan Katakter	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Kearifan dan Pengetahuan	Kreatifitas	1,2	3,4	-	-	4
		Keingintahuan	5,6,7	-	-	8,9	5
		Pertimbangan atau keterbukaan pikiran	10,11,12	-	10	13	4
2	Keteguhan Hati	Keberanian	14,15,16	17	-	-	5
		Ketekunan	-	20,21	18,19	-	4
		Kejujuran	22,23	24,25	-	-	4
		Vitalitas	26,27	28,29	-	-	3
3	Kemanusiaan dan Cinta Kasih	Cinta	30,31	32	-	33	4
		Kebaikan hati	34,35	36	-	37	5
		Kecerdasan Sosial	38,39,40	41	-	-	4
4	Keadilan	Keanggotaan dalam Kelompok Keadilan dan persamaan	42,44	45	43	-	4
		Kepemimpinan	46	48,49	47	-	4
		Memaafkan	50,51,52	-	-	53	4
5	Kesederhanaan	Kerendahan Hati	54	56	55	57	4
		Kebijaksanaan	58,59,60	61	-	-	4
		Regulasi Diri	62,64	65	63	-	4
		Apresiasi terhadap Keindahan	66,68	-	67	69	4
6	Transendensi	Bersyukur	72	-	70,71	-	3
		Harapan	73,74	75,76	-	-	4
		Humor	77,79	80	78	-	4
		Spriritual	81,82	83,84	-	-	4
			85	87	86	88	4
Jumlah			43	24	12	9	88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka blue print skala kekuatan karakter yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
Skala Kekuatan Karakter (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek Kekuatan Kataakter	Indikator Kekuatan Kataakter	Valid		Total
			F	UF	
1	Kearifan dan Pengetahuan	Kreatifitas	1,2	3,4	4
		Keingintahuan	5,6,7	-	3
		Pertimbangan atau keterbukaan pikiran	10,11,12	-	3
2	Keteguhan Hati	Keberanian	14,15,16	17	4
		Ketekunan	-	20,21	3
		Kejujuran	22,23	24,25	4
		Vitalitas	26,27	28,29	4
3	Kemanusiaan dan Cinta Kasih	Cinta	30,31	32	3
		Kebaikan hati	34,35	36	3
		Kecerdasan Sosial	38,39,40	41	4
4	Keadilan	Keanggotaan dalam Kelompok	42,44	45	3
		Keadilan dan persamaan	46	48,49	3
		Kepemimpinan	50,51,52	-	3
5	Kesederhanaan	Memaafkan	54	56	2
		Kerendahan Hati	58,59,60	61	4
		Kebijaksanaan	62,64	65	3
		Regulasi Diri	66,68	-	2
6	Transendensi	Apresiasi terhadap Keindahan	72	-	2
		Bersyukur	73,74	75,76	4
		Harapan	77,79	80	3
		Humor	81,82	83,84	4
		Spriritual	85	87	2
Jumlah			43	24	64



**Tabel 3.8**  
Skala Kelekatan Orang Tua (Hasil Try Out)

No	Aspek-aspek Kelekatan Orang tua	Indikator Kelekatan Orang tua	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Kepercayaan	Objektif	1,2	-	-	3,4	4
		Bertanggung Jawab	5,6	8	-	8	4
		Optimis	9,10	12	11	-	4
2	Komunikasi	Keterbukaan	13,14	15	-	16	4
		Empati	17,18	19	-	20	4
		Kesetaraan	21,22	-	-	23,24	4
3	Pengasingan	Hubungan Emosional	25,26,27	-	-	28	4
		Ketidakterdayaan	29,30,31,32	-	-	-	4
		Tidak berarti		33,34,35,36	-	-	4
Jumlah			19	8	1	8	36

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka blue print skala kelekatan orang tua yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
Skala Kelekatan Orang Tua (Untuk Penelitian)

No	Aspek- aspek Kelekatan Orang tua	Indikator Kelekatan Orang tua	Valid		Total
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Kepercayaan	Objektif	1,2	-	2
		Bertanggung Jawab	5,6	8	3
		Optimis	9,10	12	3
2	Komunikasi	Keterbukaan	13,14	15	3
		Empati	17,18	19	3
		Kesetaraan	21,22	-	2
3	Pengasingan	Hubungan	25,26,27	-	3
		Emosional	29,30,31,32	-	4
		Ketidakterdayaan	33,34,35,36	-	4
		Tidak berarti			
Jumlah			19	8	27

**Tabel 3.10**  
Skala Kenakalan Remaja (Hasil Try Out)

No	Aspek-aspek Kelekatan Kenakalan Remaja	Indikator Kenakalan Remaja	Valid		Gugur		Total
			UF	F	UF		
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	Perkelahian	1	3,4	2	-	4
		Pembunuhan	5,6,7,8	-	-	-	4
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	Pencopetan	-	11,12	9,10	-	4
		Pemerasan	-	13,14,15,16	-	-	4
3	Kenakalan social yang tidak menimbulkan korban pihak lain	Indikator Sosial	-	17,18,19 21,23	20	-	4
		Penyalahgunaan Obat	22		24	-	4
4	Kenakalan yang melawan status	Indikator internal	25,28	26	-	27	4
		Indikator eksternal	32	29,30,31,32	-	-	4
Jumlah			9	18	5	1	32

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka blue print skala kenakalan remaja yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.11**  
Skala Kenakalan Remaja (Untuk Penelitian)

No	Aspek-aspek Kelekatkan Kenakalan Remaja	Indikator Kenakalan Remaja	Valid		Total
			UF	F	
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	Perkelahian	1	3,4	3
		Pembunuhan	5,6,7,8	-	4
2	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	Pencopetan	-	11,12	3
		Pemerasan	-	13,14,15,16	4
3	Kenakalan social yang tidak menimbulkan korban pihak lain	Indikator Sosial	-	17,18,19,21,23	5
		Penyalahgunaan Obat	22		1
4	Kenakalan yang melawan status	Indikator internal	25,28	26	3
		Indikator eksternal	32	29,30,31,32	5
Jumlah			9	18	27

### 3. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (2008) reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisiensi reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach* yaitu dengan membelah aitem-aitem sebanyak dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi aitem dengan jumlah yang sama banyak (Azwar, 2008). Guna mempermudah perhitungan, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0.

Dalam penelitian ini, Skala kenakalan remaja, kekuatan karakter dan kelekatan orang tua menggunakan atribut komposit dalam perhitungan validitas dan reliabilitas skala penelitian. Hal ini dikarenakan skala yang digunakan dirancang untuk mengukur satu atribut namun atribut tersebut dikonsepskan dalam beberapa aspek atau dimensi yang mengungkapkan subdomain yang berbeda satu sama lain (Azwar, 2008).

Jika merujuk kepada pendapat Azwar di atas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas skala kekuatan karakter, kelekatan orang tua dan kenakalan remaja dalam penelitian ini tergolong tinggi. Karena setelah aitem skala kekuatan karakter, kelekatan orang tua dan kenakalan remaja yang valid diperoleh, maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap ketiga skala tersebut. Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.849 untuk skala kekuatan karakter, 0.761 untuk skala kelekatan orang tua, dan 0.841 untuk skala kenakalan remaja. Reliabilitas ketiga skala tersebut tergolong tinggi dikarenakan lebih mendekati angka 1.00 daripada angka 0.

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Analisis Kategorisasi Data Penelitian

Dalam proses analisa data penulis memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah di *interpretasikan* dan mudah dibaca. Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik.

## 2. Uji Asumsi

Sebelum uji hipotesis dilakukan, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu, uji asumsi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi Product Moment oleh Pearson atau tidak. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Dalam penelitian ini uji asumsi dilakukan menggunakan aplikasi Stastical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows.

## 3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan teknik korelasi, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variable dependent (terikat) dengan beberapa variable independent (bebas). Data hasil pengukuran kekuatan karakter dan kelekatan orang tua yang dikumpulkan melalui skala dikorelasi dengan data yang diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan program *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 for windows.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan (25.2 %) antara kekuatan karakter dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru. Artinya, semakin tinggi kekuatan karakter maka semakin rendah kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru
2. Terdapat hubungan negatif yang signifikan (26.3 %) antara kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru. Artinya, Artinya, semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin rendah kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan (27.3 %) antara kekuatan karakter dan kelekatan orangtua dengan kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru. Artinya, semakin tinggi kekuatan karakter dan kelekatan orang tua maka semakin rendah kenakalan siswa SMA N 12 Pekanbaru.

#### B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

##### 1. SMA N 12 Pekanbaru

Untuk guru SMA N 12 Pekanbaru khususnya wali kelas dan guru bimbingan konseling bahwa hasil uji perbedaan aspek kekuatan karakter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada siswa SMA N 12 Pekanbaru hasil yang paling dominan adalah aspek yang ke lima yaitu kesederhanaan dan paling rendah adalah aspek ke enam yaitu prespektif. Ini berarti wali kelas dan guru bimbingan konseling mampu manajemen diri siswa untuk masa yang akan datang, bisa melakukan sesuatu yang bertanggung jawab, tidak mementingkan kesenangan sesaat bisa membuat perencanaan yang matang. Tetapi, siswa sudah mampu meningkatkan kemampuan untuk mengambil pelajaran agar dapat memahami dirinya dan orang lain.

## 2. Orang Tua

Untuk orang tua siswa SMA N 12 Pekanbaru bahwa hasil uji aspek kelekatan orang tua yang paling dominan adalah aspek yang ke dua yaitu komunikasi dan paling rendah adalah aspek ke satu yaitu kepercayaan. Ini artinya orang tua harus mampu berkomunikasi dengan baik siswa. Tetapi, siswa sudah mampu percaya dengan orang tuanya seperti selalu memahami, merespon serta membantu dalam memenuhi kebutuhan dibandingkan dengan aspek yang lainnya.

## 3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya supaya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenakalan remaja, memperbanyak subjek, memperdalam kajian, serta memperluas rumusan masalah Supaya dapat memperkaya hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M (2012). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amelya & Rahmey. (2017). *Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kekuatan Karakter Dan Persepsi Komunikasi Empatik Orangtua*. *Jurnal Psikologi Integratif*, Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Vol. 5, Nomor 1, 2017
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). *The inventory of parent and peer attachment: individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence*. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427-454.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Narkotika Nasional. (2019). *Laporan Akhir Survey Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba*. Diunduh pada 5 Mei 2020, dari [www.bnn.go.id/read/pressrelease/12691/laporan-akhir-surveinasional-perkembangan-penyalahgunaan-narkoba-tahunanggaran-2019](http://www.bnn.go.id/read/pressrelease/12691/laporan-akhir-surveinasional-perkembangan-penyalahgunaan-narkoba-tahunanggaran-2019)
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2019). *Kota Pekanbaru dalam Angka*. Diperoleh tanggal 22 Juli 2020 dari <https://pekanbarukota.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2019). *Provinsi Riau dalam Angka (Riau Province In Figures)*, (1102001.14), 472. Diperoleh tanggal 7 Juni 2020 dari <https://riau.bps.go.id/>
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Basri, H. (1996). *Remaja Berkualitas : Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cervone, D. & Pervin, L.A. (2011). *Kepribadian : Teori dan Penelitian Edisi 10*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Dayaknews. (2020). *Masa Pandemi Corona, Kenakalan Remaja Meningkat Drastis*, Palangkaraya. Diperoleh tanggal 3 septe,ber 2020 dari <https://dayaknews.com/>.
- Dewi, A.M.I.P., Sulastri, M., Sedanayasa, G. (2019). *Determinasi Ketidakutuhan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018*. *ejournal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2 (1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Feist, J. & Feist, G.J. (2010). *Teori Kepribadian Edisi 7*. Jakarta : Salemba Humanika
- Gottman, J., & DeClaire, J. (2003). *Kiat Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (Hermaya T., Trans)*. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S.D. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: bunga rampai psikologi anak*. Yogyakarta: BPK Gunung Mulia
- Hidayati, N.W. (2016). *Hubungan Harga Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2 (1), 31-36
- Howe, D. (2015). *Empati : Makna dan Pentingnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hoeve, M., Stams, G.J.J.M., Put. C.E.V., Dubas, J.S., Laan, P.H.V., & Gerris, J.R.M . (2012). *A Meta-analysis of Attachment to Parents and Delinquency*. *Journal Abnormal Child Psychology*. Vol. 40:771–785
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan Instiwiidayanti dan Soedjarwo)*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Karina, R. & Mulyati R. (2007). *Peran Ayah dalam Pengasuhan dan Kelekatan Remaja pada Ayah*. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: UII
- Kartono, K. (1992). *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*. Jakarta : CV Rajawali
- Kartini, Kartono. (2005). *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemendikbud. Sumber: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Diperoleh tanggal 10 April 2020 dari <http://www.depkes.go.id/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Infodatin Penyalahgunaan Narkoba*. Diperoleh tanggal 29 Desember 2017 dari <http://www.depkes.go.id/>
- Khan, S. (2014). *Comparison Between The Personality Dimensions of Delinquents and Non-Delinquents of Khyber Pukhtunkhwa (KPK), Pakistan*. *Journal of Social Sciences*, (2), 135-138

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Krisnawati, A. (2012). *Hubungan antara Partisipasi dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Intensi Delikuenensi Remaja pada Siswa SMA Negeri 2 Boyolali* (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi FPSIUKSW)
- KPAI. (14 Mei 2019). *Tawuran Pelajar Memprihatinkan Dunia Pendidikan*. Diperoleh tanggal 23 Mei 2020 dari <http://www.kpai.go.id/>
- KPAI. (16 Oktober 2019). *Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter*. Diperoleh tanggal 23 Mei 2020 dari <http://www.kpai.go.id/>
- KPAI. (23 Oktober 2019). *320 Anak Terpapar Kriminalitas, Pencegahan Tugas Orang Tua, Maksimalkan Peran Rumah Aman*. Diperoleh tanggal 23 Mei 2020 dari <http://www.kpai.go.id/>
- Kusumawardani, U. (2012). *Hubungan Komunikasi Ibu dan Anak Dengan Perilaku Delinkuen Remaja*. *Developmental and Clinical Psychology*, 1 (1). 28-34
- Liputan 6. (2020). *Sekolah Libur karena Corona, Kehamilan Siswi di Jepang Meningkat, Jepang*. Diperoleh tanggal 3 september 2020 dari <https://www.liputan6.com/>.
- Ma, M., Kibler, J.L, Dollar, K.M., Sly, K., Samuels, D., Benford, M.W., et al (2008). *The Relationship of Character Strengths to Sexual Behaviors and Related Risks among African American Adolescents*. *International Journal of Behavioral Medicine*, 15: 319–327
- Margolese, S.K., Markiewicz, D., & Doyle, A.B. (2015). *Attachment to Parents, Best Friend, and Romantic Partner : Predicting Different Pathways to Depression in adolescence*. *Journal of Youth and Adolescence*. Vol. 34, No. 6, 637–650.
- Masturi, A. (2010). *Membangun Relasi Sosial Melalui Komunikasi Empatik (Perspektif Psikologi Komunikasi)*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 4 (1). 14-31
- McCartney, K & Dearing, E. (2002). *Child Development*. USA: McMillan Refference.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2008). *Human Development (terjemahan A. K. Anwar)*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- Park, N., Peterson, C. & Seligman, M. E. P. (2004). *Strength of Character and Well-Being*. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23 (5), 603619

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Peterson, C. & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strength and Virtue. Handbook and Classification*. New York : Oxford University Press
- Prawira, P.A (2013). *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Purwandari, E. (2011). *Keluarga, Kontrol Sosial, dan "Strain": Model Kontinuitas Delinquency Remaja*. *Humanitas*, Vol. VIII No.1, januari2011
- Rimporok, P.B. (2015). *Intensitas Komunikasi dalam Keluarga Untuk Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*. *Journal Acta Diurna*, 4 (1)
- Rini, I.K., Hardjajani, T., & Nugroho, A.A.. (2012). *Kenakalan Rmaja Ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri pada Siswa SMAN Se-Surakarta*. *Jurnal Candrajiwa*.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter : Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga
- Sarwono, S.W. (2013). *Psikologi Remaja : Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Seligman, M.E.P.. (2005). *Authentic Happiness : Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung : PT Mizan Pustaka
- Shosani, A. & Slone, M. (2013). *Middle School Transition from the Strengths Perspective: Young Adolescents' Character Strengths, Subjective Well-Being, and School Adjustment*. *Journal Happines Study*, 14, 1163-1181.
- Sudarsono. (2012). *Kenakalan Remaja: Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- WHO. (2018). *Adolescent Health*. Diperoleh tanggal 23 Juni 2020 dari [http://www.who.int/topics/adolescent\\_health/en](http://www.who.int/topics/adolescent_health/en)



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR KEKUATAN KARAKTER

### A. Definisi Operasional

Kekuatan karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan memberikan penilaian baik pada remaja yang dilihat dari perasaan, pemikiran dan perilaku remaja. (Park, Peterson, & Seligman (2004). Skala kekuatan karakter mengacu pada aspek-aspek kekuatan karakter yang dikemukakan oleh Park, Peterson, & Seligman (2004)

Skala yang digunakan : Skala Kekuatan Karakter

[ ] Buat Sendiri

[ ] Terjemahan

[ ] Modifikasi

1. Jumlah item : 88 item
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai  
2 = Kurang sesuai  
3 = Agak sesuai  
4 = Sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN		
				R	KR	TR
Kearifan dan Pengetahuan	Kreatifitas	1	Saya selalu bersemangat melakukan sesuatu yang baru (F)			
		2	Saya senang menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain (F)			
		3	Saya tidak terpengaruh terhadap hal-hal baru yang dilakukan oleh teman saya (UF)			
		4	Saya tidak terpengaruh terhadap sesuatu yang unik pada orang lain (UF)			
	Keingintahuan	5	Menurut teman-teman, saya selalu berusaha mencari tahu tentang hal yang baru (F)			
		6	Saya suka mencari tau tentang banyak hal (F)			
		7	Saya akan mencari informasi ketika tertarik dengan suatu (F)			
		8	Saya tidak tertarik untuk mendalami suatu keterampilan (UF)			
		9	Saya jarang mencari informasi mengenai hal yang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Pertimbangan atau keterbukaan pikiran</b>		sedang saya kerjakan (UF)			
	10	Saya tidak ragu untuk menyampaikan pendapat yang berbeda (F)			
	11	Saya dapat menerima perbedaan pendapat (F)			
	12	Saya mampu mejalankan hasil keputusan rapat walaupun tidak berasal dari pendapat saya (F)			
	13	Saya merasa sedih jika pendapat saya di kritik (UF)			
<b>Keberanian</b>	14	Saya merasa senang ketika berani melakukan kebaikan (F)			
	15	Dalam musyawarah, saya sering memberikan pendapat (F)			
	16	Saya mampu melakukan tindakan berisiko jika itu diperlukan (F)			
	17	Saya khawatir disalahkan ketika saya memberikan pendapat (UF)			
<b>Ketekunan</b>	18	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan (F)			
	19	Saya yakin jika berusaha terus pasti membuahkan hasil (F)			

**Keteguhan  
Hati**

**Ketekunan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Kejujuran</b>	20	Jika saya sudah bosan, pekerjaan terasa berat untuk dilakukan (UF)			
	21	Saya suka menunda-nunda suatu pekerjaan (UF)			
	22	Saya mengembalikan barang yang bukan milik saya (F)			
	23	Saya bercerita sesuai dengan fakta yang saya ketahui (F)			
	24	Saya berpura-pura tidak tahu saat melakukan kesalahan (UF)			
	25	Saya tidak pernah mengakui apa yang saya lakukan kepada siapapun (UF)			
	26	Saya merasa mampu menaklukkan kesulitan apapun (F)			
	27	Saya selalu berusaha mempertahankan diri untuk berjuang (F)			
<b>Vitalitas</b>	28	Ketika gagal, saya tidak akan melakukannya lagi (UF)			
	29	Saya merasa tidak ada gunanya hidup ketika yang saya perjuangkan tidak tercapai (UF)			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Cinta</b>	30	Saya berusaha membuat orang lain nyaman ketika berkomunikasi dengan saya (F)			
	31	Saya memberikan dukungan pada orang-orang disekitar saya (F)			
	32	Saya merasa risih jika disekeliling saya orang yang tidak saya kenal (UF)			
	33	Saya hanya akan menolong orang lain jika itu keluarga saya (UF)			
	34	Saya selalu mengucapkan tolong ketika ingin meminta bantuan dan mengucapkan terima kasih setelah mendapatkan bantuan (F)			
	35	Saya selalu merasa bersyukur atas pemberian orang lain (F)			
	36	Saya sibuk dengan aktivitas saya sendiri meskipun saya mengetahui bahwa teman saya sedang mengalami masalah (UF)			
<b>Kebaikan hati</b>	37	Menurut saya, orang lain tidak harus dihormati karena tidak ada kepentingan dengan saya (UF)			

**Kemanusiaan dan Cinta Kasih**

**Kebaikan hati**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Keadilan</b>	<b>Kecerdasan Sosial</b>	38	Menurut teman saya, saya mampu membaca situasi dan kondisi ketika bersama orang lain (F)			
		39	Saya selalu berkata sopan sehingga dapat menjaga perasaan orang lain (F)			
		40	Saya selalu menyampaikan ide tanpa menyinggung orang lain (F)			
		41	Saya selalu acuh tak acuh kepada orang lain yang tidak ada kepentingan dengan saya (UF)			
	<b>Keanggotaan dalam kelompok</b>	42	Saya tidak membedakan antara anggota dalam kelompok (F)			
		43	Saya suka bekerjasama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (F)			
		44	Saya terlibat aktif sebagai anggota dalam suatu kelompok (F)			
		45	Saya suka memberikan pendapat (F)			
<b>Keadilan dan persamaan</b>		46	Saya menunjukkan perhatian yang sama pada teman-teman saya (F)			
		47	Saya tidak membedakan			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			teman (F)			
		48	Saya memberikan keringanan hanya kepada teman dekat saya (UF)			
		49	Saya menghindari beberapa teman saya yang saya tidak suka (UF)			
	<b>Kepemimpinan</b>	50	Saya selalu bersikap tenang ketika menghadapi masalah dalam kelompok (F)			
		51	Saya selalu mengingatkan untuk bekerja keras dan penuh semangat kepada anggota kelompok (F)			
		52	Saya mampu berbagi tugas bersama teman sesuai dengan kemampuan masing-masing (F)			
		53	Menurut saya, pemimpin tidak harus tegas selagi tidak ada masalah dalam kelompok (UF)			
	<b>Kesederhanaan</b>	<b>Memaafkan</b>	54	Saya selalu bersikap terbuka dan memaafkan ketika orang lain berbuat tidak baik dengan saya (F)		
			55	Saya tidak memikirkan apa yang orang lain lakukan kepada saya (F)		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	56	Saya merasa berat memaafkan orang lain yang berbuat salah kepada saya (UF)			
	57	Saya merasa berat memberikan maaf jika kesalahan yang dilakukan berulang-ulang (UF)			
	58	Saya berusaha menghargai orang lain, meskipun orang tersebut bersikap tidak baik dengan saya (F)			
	59	Saya mau bergaul dengan orang lain tanpa membedakan status (F)			
	60	Ketika orang lain dalam kesusahan saya selalu menolong mereka meskipun saya tidak mengenalinya (F)			
	61	Saya tidak mau menolong orang lain jika pernah berbuat salah kepada saya (UF)			
<b>Kerendahan hati</b>					
<b>Kebijaksanaan</b>	62	Dengan berkomunikasi saya mampu memberikan solusi kepada teman yang mengalami permasalahan (F)			
	63	Saya memiliki kesadaran dalam menyelesaikan tugas secara maksimal (F)			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>Regulasi Diri</b>	64	Saya selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan (F)			
		65	Saya hanya akan mulai melaksanakan pekerjaan jika terlebih dahulu diingatkan terlebih dahulu (UF)			
		66	Ketika ingin melakukan sesuatu, saya akan berfikir dulu baik buruknya (F)			
		67	Saya siap menerima hukuman ketika melakukan kesalahan (F)			
		68	Saya langsung meminta maaf apabila saya melakukan kesalahan (F)			
		69	Saya merasa puas setelah membalas orang yang telah menyakiti saya (UF)			
	<b>Apresiasi terhadap Keindahan</b>	70	Saya merasakan ketenangan ketika melihat pemandangan yang indah (F)			
		71	Saya merasa bahagia jika bermain ditaman (F)			
		72	Saya membuang sampah pada tempatnya (F)			
<b>Transendensi</b>	<b>Bersyukur</b>	73	Saya selalu senang ketika memperoleh sesuatu (F)			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	74	Cara saya bersyukur adalah dengan menaati perintah- Nya (F)			
	75	Menurut teman saya, saya selalu mengeluh terhadap apa yang saya punya (UF)			
	76	Jika saya diberi hadiah saya merasa biasa saja karena saya mampu membelinya (UF)			
<b>Harapan</b>	77	Saya percaya bahwa berusaha semaksimal mungkin akan mendapatkan hasil yang memuaskan (F)			
	78	Saya yakin hari esok akan lebih baik dari hari ini (F)			
	79	Saya harus berusaha dan berdoa agar diberikan kemudahan dalam melakukan pekerjaan (F)			
	80	Saya tidak harus bekerja keras karna apa yang terjadi sudah menjadi takdir saya (UF)			
<b>Humor</b>	81	Ketika saya merasa sendirian, mudah bagi saya menghibur diri sendiri (F)			
	82	saya merasa senang berteman dengan orang yang humoris (F)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Spiritualitas</b>	83	Saya merasa biasa saja jika teman saya menghibur saya (UF)			
	84	Saya tidak suka ketika teman saya bercanda dengan saya (UF)			
	85	Saya berusaha dengan giat akan sia-sia jika tidak diiringi dengan doa (F)			
	86	Saya percaya bahwa berusaha dan berdoa agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan (F)			
	87	Saya sering lalai dalam melakukan ibadah (UF)			
	88	Saya lebih memilih bermain ketika jam ibadah sudah masuk (UF)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Catatan

### 1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

.....

### 2. Bahasa

.....

.....

.....

.....

### 3. Jumlah Item

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, September 2020

Validator I

Validator II

**Ricca Angreini Munthe, S.Psi, MA,**  
NIK. 130 612 068

**Yulita Kurniawati Asra, S.Psi, M.Psi**  
NIP. 19780720200710 2 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### KELEKATAN ORANG TUA

#### A. Definisi Operasional

Kelekatan Orang tua adalah ikatan afeksi antara orang tua dan anak yang memiliki hubungan timbal balik yang kuat. Skala kelekatan orang tua disusun mengacu pada aspek-aspek kelekatan orang tua yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (2012)

1. Skala yang digunakan : Skala Kelekatan Orang Tua
  - [ ] Buat Sendiri
  - [ ] Terjemahan
  - [ ] Modifikasi
2. Jumlah Item : 36 item
3. Jenis format responden : Persetujuan (*Rating*)
4. Penilaian setiap butir item :
  - 1 = Tidak sesuai
  - 2 = Kurang sesuai
  - 3 = Agak sesuai
  - 4 = Sesuai



## B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN		
				R	KR	TR
kepercayaan	Objektif	1	saya selalu bertukar fikiran bersama orang tua dalam mengambil keputusan (F)			
		2	Dalam pengambilan keputusan, orang tua saya selalu memberikan gambaran terhadap keputusan yang akan di ambil (F)			
		3	Saya tidak suka jika orang tua terlibat dalam pilihan yang saya buat (UF)			
		4	Ketika saya sedang menghadapi masalah, saya merasa orang tua tidak bisa memberikan jawaban terhadap masalah saya (UF)			
	Bertanggung jawab	5	Orang tua saya memberikan fasilitas yang saya butuhkan (F)			
		6	Saya bisa mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh orang tua (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Optimis</b>	7	Saya merasa orang tua tidak peduli terhadap pemenuhan kehidupan saya (UF)			
	8	Saya merasa orang tua tidak konsisten terhadap pemenuhan kebutuhan aktivitas saya (UF)			
	9	Saya selalu berusaha berkata baik terhadap orang tua saya (F)			
	10	Orang tua saya selalu mensupport apa yang saya pilih (F)			
	11	Saya merasa bersemangat ketika keinginan saya dianggapi orang tua (F)			
	12	Saya merasa gagal tentang apa yang orang tua percayakan kepada saya (UF)			
<b>Keterbukaan</b>	13	Saya tidak pernah menutupi setiap masalah yang saya hadapi dengan orang tua (F)			
	14	Orang tua saya selalu merespon positif terhadap pendapat saya (F)			
<b>Komunikasi</b>					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Empati</b>	15	Saya kurang percaya bercerita dengan orang tua (UF)			
	16	Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua ketika di rumah (UF)			
	17	Menurut saya, Perhatian dan kontak mata langsung orang tua membuat saya merasa bahwa orang tua benar-benar meluangkan waktunya (F)			
	18	Saya selalu merasa senang melihat orang tua selalu meluangkan waktu untuk saya walaupun mereka sibuk (F)			
	19	Orang tua tidak menanyakan apapun ketika saya bersedih (UF)			
	20	Orang tua kurang memperhatikan ekspresi wajah saya saat berbicara (UF)			
<b>Kesetaraan</b>	21	Saya dan orang tua dapat tertawa lepas ketika sedang berbincang hal yang lucu (F)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Hubungan Emosional</b></p>	22	Orang tua sering melibatkan saya dalam memilih sesuatu dikehidupan sehari-hari (F)			
	23	Saya merasa cemas berkomunikasi dengan orang tua saya (UF)			
	24	Saya tidak berani untuk mengutarakan pendapat atau ide kepada orang tua (UF)			
	25	Orang tua saya tau jika saya dalam keadaan sedih (F)			
	26	Menurut saya, orang tua yang paling mengerti perasaan saya (F)			
	27	Orang tua saya selalu menunjukkan perhatian (F)			
	28	Orang tua saya tidak pernah menunjukkan ekspresi senang ketika saya pulang (UF)			
	29	Saya cemas jika jauh dengan orang tua (F)			
<p><b>Ketidakberdayaan</b></p>	30	Saya selalu mencari orang tua dirumah setelah pulang dari berpergian (F)			

Pengasingan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Tidak Berarti</b>	31	Saya merasa tidak berdaya jika tidak ada orang tua (F)			
	32	Saya khawatir tidak dapat melakukan apa-apa jika tidak ada orang tua (F)			
	33	Menurut saya, ada atau tidak adanya orang tua saya merasa baik-baik saja (UF)			
	34	Saya merasa diasingkan didalam rumah (UF)			
	35	Jika saya berbuat salah, orang tua mengusir saya dari rumah (UF)			
	36	Setiap apa yang saya kerjakan tidak pernah mendapat pujian dari orang tua (UF)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Catatan

### 1. Isi ( Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

.....

### 2. Bahasa

.....

.....

.....

.....

### 3. Jumlah Item

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, September 2020

Validator I

Validator II

**Ricca Angreini Munthe, S.Psi, MA,**  
NIK. 130 612 068

**Yulita Kurniawati Asra, S.Psi, M.Psi**  
NIP. 19780720200710 2 003



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR KENAKALAN REMAJA

### A. Definisi Operasional

Kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang dari kebiasaan yang dapat melanggar hukum (Sarwono, 2011). Skala kenakalan remaja disusun dengan mengacu kepada aspek-aspek kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Sarwono (2011).

1. Skala yang digunakan : Skala kenakalan remaja  
☐ Buat Sendiri  
☐ Terjemahan  
☐ Modifikasi
2. Jumlah item : 32 item
3. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
4. Penilaian setiap butir item : 1 = Tidak sesuai  
2 = Kurang sesuai  
3 = Agak sesuai  
4 = Sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Aspek dan Item Skala

ASPEK	INDIKATOR	NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN		
				R	KR	TR
Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	Perkelahian	1	Ketika saya dipukul, saya tidak membalas pukulan (UF)			
		2	Jika saya memukul teman tanpa sengaja, saya meminta maaf (UF)			
		3	Saya selalu memukul teman yang mengganggu saya (F)			
		4	Saya akan membalas kejahatan yang dilakukan oleh orang lain (F)			
	Pembunuhan	5	Saya akan mencelakai orang yang menyinggung perasaan saya (F)			
		6	Ketika keinginan saya tidak terpenuhi, saya akan mencederai orang di sekitar saya (F)			
		7	Saya kecewa dan ingin melakukan hal buruk terhadap orang yang tidak menghargai saya (F)			
		8	Saya merasa ingin mencelakai orang yang menasehati saya (F)			
	Pencopetan	9	Saya mengembalikan sesuatu milik orang lain (UF)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Kenakalan yang menimbulkan korban materi</b>	10	Saya selalu menegor orang yang tidak berhati hati menyimpan barang miliknya di muka umum (UF)			
	11	Menurut saya, mencuri sedikit tidak akan menjadi masalah (F)			
	12	Saya mengambil milik orang lain tanpa izin (F)			
<b>pemerasan</b>	13	Ketika butuh uang, saya selalu mengajak teman untuk meminta uang kepada orang yang lemah (F)			
	14	Saya pernah memaksa meminta uang kepada teman (F)			
	15	Saya pernah memaksa teman untuk membelikan sesuatu (F)			
	16	Ketika teman mempunyai sesuatu saya selalu meminta nya dengan paksa (F)			
<b>Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban pihak lain</b>	<b>Indikator Sosial</b>	17	Saya selalu membuang sampah sembarangan (F)		
		18	Ketika waktu kosong saya sering mencoret fasilitas (F)		
		19	Kebut-kebutan di jalan sangat mengasyikkan (F)		
		20	Saya tidak suka bergabung dan kumpul-kumpul tanpa ada manfaatnya(F)		
		21	Saya sering mencuri-curi waktu untuk		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Kenakalan yang melawan status</b>	<b>Penyalahgunaan Obat</b>		merokok (F)			
		22	Saya selalu tidak berdaya ketika tidak menghirup aroma bensin (UF)			
		23	Saya senang ketika menghirup lem (F)			
		24	Ketika berkumpul dengan teman, saya mencampur minuman dengan obat sakit kepala (UF)			
	<b>Indikator Internal</b>	25	Ketika ada pertandingan saya selalu mengikuti taruhan (F)			
		26	Ketika ada masalah saya selalu lari dari rumah (F)			
		27	Jika saya punya masalah maka saya merokok (F)			
		28	Saya memukul diri saya sendiri ketika kesal (F)			
	<b>Indikator Eksternal</b>	29	Saya selalu keluar pada saat acara berlangsung (F)			
		30	Saya selalu membantah aturan jika tidak sesuai dengan keinginan saya (F)			
		31	Saya selalu mengajak teman-teman untuk tidak hadir dalam kegiatan (F)			

**Kenakalan yang melawan status**

**Indikator Internal**

**Indikator Eksternal**

		32	Saya sering melakukan hal-hal yang merugikan orang lain hanya untuk dapat pujian dari teman(UF)			
--	--	----	---	--	--	--

## C. Catatan

### 1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

### 2. Bahasa

.....

.....

.....

### 3. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru, September 2020

Validator I

Validator II

**Ricca Angreini Munthe, S.Psi, MA,**  
NIK. 130 612 068

**Yulita Kurniawati Asra, S.Psi, M.Psi**  
NIP. 19780720200710 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL ANALISIS SKALA PENELITIAN KEKUATAN KARAKTER

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	64

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	260.03	121.563	.485	.625
ITEM2	260.25	119.833	.573	.620
ITEM3	260.78	122.384	.306	.626
ITEM4	261.93	120.943	.741	.625
ITEM5	260.55	121.895	.421	.628
ITEM6	259.98	122.640	.491	.626
ITEM7	259.80	121.856	.636	.623
ITEM8	261.53	124.615	.572	.637
ITEM9	261.73	123.846	.582	.634
ITEM10	260.33	123.199	.483	.631
ITEM11	259.98	122.230	.555	.626
ITEM12	260.25	118.346	.347	.614
ITEM13	261.78	124.281	.418	.636
ITEM14	259.73	122.563	.295	.625
ITEM15	260.68	122.738	.575	.629
ITEM16	260.60	119.631	.473	.621
ITEM17	261.20	121.036	.469	.629
ITEM18	259.80	124.626	.262	.632
ITEM19	259.70	123.703	.615	.628
ITEM20	260.65	120.797	.485	.626
ITEM21	261.13	120.676	.573	.626
ITEM22	259.83	121.533	.306	.623
ITEM23	259.85	122.182	.741	.624
ITEM24	261.85	121.003	.421	.626
ITEM25	261.88	120.522	.491	.627
ITEM26	260.83	117.379	.322	.613
ITEM27	260.10	119.272	.270	.617
ITEM28	261.65	116.695	.249	.615
ITEM29	261.93	120.020	.145	.623
ITEM30	259.83	120.815	.326	.620
ITEM31	259.83	120.969	.308	.620
ITEM32	261.03	117.204	.294	.614
ITEM33	262.28	123.076	.323	.629

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM34	259.85	122.336	.136	.625
ITEM35	259.88	122.574	.103	.626
ITEM36	261.78	120.743	.144	.623
ITEM37	262.30	126.728	.222	.641
ITEM38	260.85	119.618	.213	.620
ITEM39	260.30	118.215	.330	.614
ITEM40	260.15	120.182	.207	.620
ITEM41	261.50	116.923	.299	.613
ITEM42	260.20	118.831	.207	.619
ITEM43	260.00	125.077	.579	.635
ITEM44	260.63	121.163	.538	.625
ITEM45	260.50	122.000	.631	.628
ITEM46	260.13	121.446	.631	.625
ITEM47	259.98	125.307	.258	.636
ITEM48	261.50	116.256	.534	.612
ITEM49	260.88	118.061	.519	.616
ITEM50	260.38	120.599	.178	.622
ITEM51	260.28	120.051	.205	.620
ITEM52	260.18	119.481	.238	.619
ITEM53	261.00	124.564	.579	.638
ITEM54	260.08	120.225	.538	.621
ITEM55	261.20	125.651	.631	.643
ITEM56	261.90	121.221	.397	.626
ITEM57	260.95	122.100	.320	.632
ITEM58	260.25	122.244	.086	.626
ITEM59	259.90	121.477	.184	.623
ITEM60	260.35	122.438	.242	.629
ITEM61	261.93	119.712	.187	.621
ITEM62	259.95	120.818	.232	.621
ITEM63	260.18	123.276	.224	.631
ITEM64	259.93	119.558	.400	.616

## HASIL ANALISIS SKALA PENELITIAN KELEKATAN ORANG TUA

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	27

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	92.87	45.904	.261	.427
ITEM2	92.77	49.077	.044	.462
ITEM3	94.31	52.166	.579	.493
ITEM4	94.23	50.130	.538	.477
ITEM5	92.85	49.081	.631	.459
ITEM6	92.59	49.248	.631	.457
ITEM7	94.67	46.649	.258	.431
ITEM8	94.54	49.992	.534	.472
ITEM9	92.59	51.301	.519	.480
ITEM10	92.74	48.406	.307	.448
ITEM11	92.36	51.868	.334	.479
ITEM12	93.67	45.702	.478	.429
ITEM13	93.31	48.166	.389	.454
ITEM14	92.82	46.256	.299	.423
ITEM15	94.10	48.042	.346	.454
ITEM16	94.38	51.822	.557	.494
ITEM17	92.74	44.090	.458	.398
ITEM18	92.49	46.677	.349	.425
ITEM19	94.28	46.050	.290	.424
ITEM20	94.28	49.418	.253	.469
ITEM21	92.56	48.989	.375	.456
ITEM22	92.87	49.062	.340	.455
ITEM23	94.26	51.827	.342	.496
ITEM24	94.28	49.576	.273	.470
ITEM25	93.23	48.393	.315	.458
ITEM26	93.03	46.552	.370	.434
ITEM27	94.67	47.333	.231	.436

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL ANALISIS SKALA PENELITIAN KENAKALAN REMAJA

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	100	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	27

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	56.77	241.512	.485	.941
ITEM2	55.90	250.400	.573	.942
ITEM3	57.72	231.128	.306	.936
ITEM4	57.75	230.500	.741	.936
ITEM5	58.10	223.733	.421	.933
ITEM6	58.25	226.090	.491	.933
ITEM7	58.12	229.343	.636	.934
ITEM8	58.32	227.251	.572	.933
ITEM9	55.87	247.907	.582	.940
ITEM10	56.45	249.331	.483	.944
ITEM11	58.05	230.254	.555	.935
ITEM12	58.25	227.885	.347	.933
ITEM13	58.37	227.728	.418	.933
ITEM14	58.30	228.164	.295	.933
ITEM15	58.27	228.256	.575	.934
ITEM16	58.32	229.353	.473	.934
ITEM17	58.15	231.156	.469	.934
ITEM18	57.95	225.279	.262	.934
ITEM19	58.10	228.195	.615	.935

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menjiptkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya atau sebaliknya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ITEM20	56.87	246.112	.530	.944
ITEM21	58.22	224.794	.765	.933
ITEM22	58.40	227.015	.878	.933
ITEM23	58.35	225.874	.909	.932
ITEM24	56.10	248.554	.697	.941
ITEM25	58.30	226.523	.792	.933
ITEM26	58.40	228.554	.850	.933
ITEM27	56.00	252.513	.904	.943

... dan/atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### DATA MENTAH PENELITIAN KEKUATAN KARAKTER

[illegible]



# DATA MENTAH PENELITIAN KENAKALAN REMAJA AITEM

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JML	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98	
2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	78	
3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	105
4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	101	
5	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	94	
6	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	108	
7	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	99
8	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	84	
9	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	4	95	
#	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	88	
#	2	3	3	1	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	90	
#	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	99	
#	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	99	
#	1	2	1	2	2	4	4	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	3	4	3	3	3	1	1	3	1	1	2	2	3	4	3	68	
#	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	99	
#	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	
#	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	98	
#	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
#	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	97	
#	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	96	
#	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	85	
#	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	87	
#	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	94	
#	2	3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	1	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	1	4	3	3	3	4	4	90	
#	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	81	
#	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
#	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	4	78	
#	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	1	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	1	97	
#	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	97	
#	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	1	4	1	4	2	2	1	4	4	2	3	4	1	4	1	4	2	2	1	4	4	90	
#	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	92		
#	1	3	4	4	3	3	1	1	4	3	1	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	4	3	90		
#	3	3	4	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	98	
#	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	93	
#	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	93	
#	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	2	1	4	4	3	77		
#	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1	1	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	99	
#	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	89	
#	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	93
#	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	95	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan, penulis kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

DATA MENTAH PENELITIAN KELEKATAN ORANG TUA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	JLH
1	3	4	3	3	3	6	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	94
2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	96
3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	4	2	1	88
4	2	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	106
5	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	92
6	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	96
7	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	99
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	97
9	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	98
10	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	99
11	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	96
12	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	97
13	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	3	90
14	2	2	3	3	4	2	1	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	90
15	4	1	1	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	88
16	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	97
17	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	1	3	1	88
18	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	97
19	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	94
20	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	99
21	4	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	97
22	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	92
23	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	99
24	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	101
25	3	3	3	3	4	4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	3	1	1	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	86
26	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	97
27	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	98	
28	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	99
29	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	103
30	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	87
31	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	92
32	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	98
33	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	101
34	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	1	4	3	95
35	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	94
36	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	85
37	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	100
38	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	101
39	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	88

40	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	3	4	4	95
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	USIA	SUKU	DESA
1	Yana	32	jawa	ulupulau
2	eva	38	jawa	ulupulau
3	vivi	29	jawa	ulupulau
4	ayu	30	melayu	ulupulau
5	novi	42	jawa	ulupulau
6	rida	31	jawa	ulupulau
7	eka	31	jawa	ulupulau
8	dini	38	melayu	ulupulau
9	selly	25	jawa	ulupulau
10	elsa	27	jawa	ulupulau
11	via	38	jawa	ulupulau
12	mita	25	melayu	ulupulau
13	ikom	41	jawa	ulupulau
14	susan	27	melayu	ulupulau
15	yuli	27	jawa	ulupulau
16	vinas	27	jawa	ulupulau
17	janah	39	jawa	ulupulau
18	wilyarita	34	melayu	ulupulau
19	komariah	41	jawa	ulupulau
20	kamsiah	43	jawa	ulupulau
21	fatimah	39	jawa	ulupulau
22	amina	32	melayu	ulupulau
23	rini	38	jawa	ulupulau
24	lina r	32	melayu	ulupulau
25	mami	30	jawa	ulupulau
26	mayang	30	jawa	ulupulau
27	liza	29	melayu	ulupulau
28	wati	39	jawa	ulupulau
29	lili	28	jawa	ulupulau
30	lilik	41	jawa	ulupulau
31	helen	29	melayu	ulupulau
32	anik	39	melayu	ulupulau
33	er	23	jawa	ulupulau
34	ln	32	melayu	ulupulau
35	siska	22	jawa	ulupulau
36	vina	28	melayu	ulupulau
37	ina	28	jawa	ulupulau
38	tirahaina	32	jawa	ulupulau
39	hulaina	28	jawa	ulupulau
40	relina ita	27	jawa	ulupulau
41	wita	28	melayu	ulupulau
42	dina	32	jawa	ulupulau
43	tika	25	melayu	ulupulau
44	hilma	38	melayu	ulupulau
45	ra	33	melayu	ulupulau

46	nanian n	25	batak	ulupulau
47	tia	28	jawa	ulupulau
48	nadhia	28	melayu	ulupulau
49	inara	23	jawa	ulupulau
50	wiwita ra	32	jawa	ulupulau
51	buandani	32	jawa	b. Air
52	ayu	31	melayu	b. Air
53	maini	22	jawa	b. Air
54	titin	30	melayu	b. Air
55	nafi	29	jawa	b. Air
56	ua	27	jawa	b. Air
57	irene	23	jawa	b. Air
58	gunia r	29	jawa	b. Air
59	linda	36	melayu	b. Air
60	jariah	34	jawa	b. Air
61	liara rh	28	melayu	b. Air
62	kamariah	32	jawa	b. Air
63	lilis	30	jawa	b. Air
64	dewita	41	melayu	b. Air
65	tina	31	jawa	b. Air
66	dewi	36	melayu	b. Air
67	wi	31	melayu	b. Air
68	lina s	34	jawa	b. Air
69	fina	33	melayu	b. Air
70	melia	24	melayu	b. Air
71	welas	30	jawa	b. Air
72	mh	27	melayu	b. Air
73	wiwih	29	melayu	b. Air
74	kur	31	melayu	b. Air
75	tiana	32	jawa	b. Air
76	mn	41	jawa	b. Air
77	widias	34	batak	b. Air
78	lia	38	melayu	b. Air
79	janah	40	melayu	b. Air
80	ida	37	jawa	b. Air
81	siti	18	melayu	b. Air
82	wilma	36	jawa	b. Air
83	laila	30	jawa	b. Air
84	siri	26	jawa	b. Air
85	ti	23	jawa	b. Air
86	ika	25	jawa	b. Air
87	mu	41	melayu	mentayan
88	leni	29	melayu	mentayan
89	ln	27	jawa	mentayan
90	tn	32	jawa	mentayan





DATA MENTAH PENELITIAN KELEKATAN ORANG TUA SMA N 12 PEKANBARU

AITEM

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JML	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	4	4	71
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	78
3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	81
4	3	3	3	3	4	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	1	3	4	3	3	3	2	2	63
5	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	60
6	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	71
7	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	57	
8	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	1	3	1	4	1	1	4	2	62	
9	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	4	3	3	2	69	
10	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	74	
11	2	1	3	1	1	4	1	4	1	2	2	1	3	1	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	4	4	60	
12	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	4	4	3	4	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	4	4	61	
13	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	68	
14	1	1	1	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	1	1	4	1	44	
15	3	3	4	4	4	2	3	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	67	
16	3	3	1	2	3	3	1	3	2	1	3	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
17	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	79	
18	3	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	4	4	1	3	3	3	2	59	
19	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	4	3	3	2	3	68	
20	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	70	
21	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	46	
22	3	3	3	3	4	2	3	1	3	1	3	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	3	1	4	2	3	3	62	
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	3	62	
24	2	1	2	1	3	4	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	1	4	61	
25	1	1	3	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	3	43	
26	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	86	
27	3	1	3	1	4	1	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	4	4	4	3	61	
28	2	4	4	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	4	3	3	4	4	1	3	1	1	3	4	4	4	70	
29	3	4	3	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	4	2	2	4	3	2	2	2	65	
30	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	1	2	3	1	3	4	3	4	53	
31	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	76	
32	1	3	4	4	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	2	3	2	3	3	3	1	62	
33	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	2	2	2	67	
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	77	
35	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	3	3	4	2	2	3	4	67	
36	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	4	4	3	3	3	1	4	4	4	1	70	
37	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1	1	1	3	3	3	4	82	
38	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	1	1	1	4	3	3	3	4	66	
39	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	2	2	2	71	
40	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	1	3	3	2	2	2	63	
41	4	3	3	4	4	2	4	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	3	4	4	2	4	3	73	
42	3	3	3	2	2	3	4	4	1	2	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	3	2	3	4	4	64	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	67	
44	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	71	
45	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	71	
46	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	66	
47	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	61	
48	2	1	3	1	3	1	2	4	3	1	2	4	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	3	3	2	2	4	61	
49	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	4	1	1	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	79	
50	3	3	3	3	1	1	2	2	1	4	4	1	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	67	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	4	4	77	
52	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	73	
53	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	87	
54	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	76	
55	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	78	
56	4	1	3	3	3	3	2	4	1	4	4	4	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	4	69	
57	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	1	1	2	2	1	4	2	2	2	72	
58	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	73	
59	1	1	2	2	1	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	1	1	2	2	1	4	4	2	2	2	64	
60	3	4	4	2	1	1	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	76	



DATA MENTAH PENELITIAN KENAKALAN REMAJA SMA N 12 PEKANBARU

AITEM

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JLH
1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	47
2	3	4	3	3	3	1	1	3	3	1	4	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	59
3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	1	1	1	4	3	2	4	4	57
4	3	3	1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	51
5	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	2	4	69
6	3	4	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	4	1	2	2	2	2	4	57
7	4	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	64
8	3	2	3	4	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	61
9	3	3	2	2	4	1	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	4	1	3	3	3	1	2	3	2	2	3	62
10	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	52
11	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	73
12	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	3	3	3	4	59
13	4	3	1	1	3	1	3	3	1	2	4	1	4	3	3	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	63
14	3	2	3	1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	3	61
15	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	41
16	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	2	2	4	3	3	1	2	3	54
17	4	3	3	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	48
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	4	1	1	3	1	3	3	67
19	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	48
20	3	4	1	3	3	1	1	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	3	63
21	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	42
22	3	3	2	4	1	1	1	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	4	2	63
23	4	3	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	57
24	3	3	1	3	3	1	1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	54
25	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	4	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	56
26	1	3	1	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	3	3	65
27	4	3	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	52
28	3	4	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	68
29	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	4	60
30	4	3	1	4	1	3	2	2	3	3	3	1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	61
31	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	59
32	3	3	4	3	3	3	1	4	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	64
33	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	54
34	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	4	62
35	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	2	3	4	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	62
36	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	1	3	73
37	3	3	4	3	1	1	1	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	73
38	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	3	1	54
39	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	4	56
40	4	4	3	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	68
41	3	3	4	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	56
42	1	1	1	1	1	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	42
43	3	4	4	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	61
44	3	2	4	4	3	3	3	4	1	1	1	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	1	1	3	76
45	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	3	1	1	4	3	63
46	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	43
47	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	42
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	69
49	3	3	1	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	52
50	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	3	2	1	3	64
51	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	41
52	2	3	3	2	4	4	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	3	2	1	1	3	58
53	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	3	3	58
54	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	42
55	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	4	3	57
56	1	1	2	1	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	63
57	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	1	4	4	3	62
58	1	1	1	1	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	44
59	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	4	2	3	4	3	3	3	4	62



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 5. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU  
 SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293  
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113  
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011  
 Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN RISET**  
 Nomor : 071 / SMAN.12 / XI / 2020 / 1372

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama	: ALIFIAH ZAHROTUL AINI
NIM	: 21860215307
Program Studi	: S2/ PSIKOLOGI
Mahasiswa	: UIN SUSKA RIAU

benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 17 November 2020, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan Tesis yang berjudul :

**“ PENGARUH KEKUATAN KARAKTER DAN KELEKATAN ORANGTUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA “**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 17 November 2020  
 Kepala Sekolah,

**HI. ERMITA, S.Pd. MM**  
 NIP. 19720821 199802 2 001





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU  
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293  
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113  
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011  
Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / SMAN.12 / X / 2020 / 1371

Yang beranda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : ALIFIAH ZAHROTUL AINI

NIM : 21860215307

Program Studi : S2/PSIKOLOGI

Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Nama yang tersebut diatas benar diberi izin untuk melaksanakan Try Out Penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan syarat tidak melakukan penyimpangan dari proposal tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 20 Oktober 2020  
Kepala Sekolah,

H. ERMITA, S.Pd. MM  
NIP. 19720821 199802 2 001



## RIWAYAT HIDUP

**Alifiah Zahratul Aini**, dilahirkan pada tanggal 16 Mei 1996 di Merangin, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar dari pasangan Yurmailis dan Nurhidayati (alm). Tinggal di jalan Merak Sakti, Gg Darul Khuldi no 03. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2001 di TK Melur Kuok, pada tahun 2003 penulis melanjutkan pendidikan di SDN 004 Merangin, pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di MTsn Kuok, kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikannya di MAN 2 MODEL Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melalui jalur SBMPTN penulis dinyatakan diterima di Universitas Islam Negeri Suska Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program studi Bimbingan Konseling Islam lulus pada tahun 2018 dan langsung melanjutkan pendidikan di fakultas Psikologi program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Suska Riau. Aktivitas sehari-hari bekerja sebagai guru di SMA N 12 Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian Tesis di SMA N 12 Pekanbaru dan LPKA kelas II Pekanbaru dengan judul ***“Hubungan Kekuatan Karakter dan Kelekatan Orang Tua dengan kenakalan Remaja SMA N 12 Pekanbaru”*** dibawah bimbingan ibuk Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons dan bapak Dr. Harmaini, M.Si.